

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP TINGKAT *INSECURE* PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh:

MANJA LESTARI

NIM. 12140223570

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SAYRIF KASIM RIAU**

2024/2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Manja Lestari
NIM : 12140223570
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Insecure Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Desember 2024


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Desember 2024

Prof. Dr. Inron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 1972031118 200901 1 006

Tim Penguji

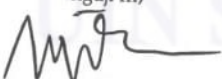
Ketua/ Penguji I,


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002


Sekretaris/ Penguji II,


Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III,


Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji IV,


M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Manja Lestari
NIM : 12140223570
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Insecure Mahasiswa Universitas Islam Negari Sultan Syarif Kasim Riau

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 27 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,



Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Manja Lestari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Manja Lestari**) NIM. (12140223570) dengan judul "PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT INSECURE PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing



M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Manja Lestari
Nim : 12140223570
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat


Insecure Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing


M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Manja Lestari

NIM : 12140223570

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT INSECURE PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 4 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Manja Lestari
NIM. 12140223570

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Manja Lestari (2024) : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Insecure Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Sayrif Kasim Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana intensitas penggunaan media sosial terhadap bisa mempengaruhi tingkat *insecure* mahasiswa. Selain itu menjelaskan perbedaan tingkat intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *insecure* mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, usia, fakultas dan media sosial yang digunakan. Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling yang berjumlah 103 mahasiswa. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik berupa kusioner yang telah teruji valid dan reliabel untuk mengukur bagaimana tingkat *insecure* mahasiswa bisa dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara frekuensi penggunaan media sosial terhadap tingkat perasaan *insecure* dengan persentase berdasarkan analisis regresi yang digunakan untuk menentukan nilai R square adalah 0,201 yang berarti 20,9% intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap tingkat *insecure* mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa dalam penelitian ini intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *insecure* pada mahasiswa sebesar 20,9 % dan 79,1 % dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak diperhatikan oleh peneliti. Berdasarkan dari hasil yang telah didapatkan dapat dilihat adanya intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *insecure*. Oleh karena itu, Penggunaan media sosial yang berlebihan mungkin menjadi salah satu faktor penyebab pada perasaan tidak aman serta rendah diri di kalangan mahasiswa. Sehingga diperlukannya tindakan seperti kegiatan seminar dan pelatihan literasi digital bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana menggunakan media sosial yang sehat.

Kata kunci: Media sosial, intensitas penggunaan, perasaan *insecure*, mahasiswa .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Manja Lestari (2024) : *The Influence of Intensity of Social Media Use on the Level of Insecurity of Students at the Sultan Sayrif Kasim State Islamic University of Riau*

This research aims to examine how the intensity of social media use can influence students' levels of insecurity. Apart from explaining the differences in the level of intensity of social media use on students' level of insecurity based on gender and the social media used. The approach used for this research uses quantitative methods with a quantitative descriptive design. This research was conducted at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The sampling technique used a simple random sampling method, totaling 103 students. Data collection uses a technique in the form of a questionnaire that has been tested as valid and reliable to measure how students' level of insecurity can be influenced by the intensity of their use of social media. The results of the research show that there is an influence between the frequency of use of social media on the level of feelings of insecurity and the percentage based on the regression analysis used to determine the R square value is 0.201, which means that 20.9% of the intensity of social media use influences the level of student insecurity. The findings show that in this study the intensity of social media use on the level of insecurity in students was 20.9% and 79.1% was influenced by additional factors that were not considered by the researchers. Based on the results obtained, it can be seen that the intensity of social media use affects the level of insecurity. Therefore, excessive use of social media may be a contributing factor to feelings of insecurity and low self-esteem among students. So actions are needed such as seminars and digital literacy training for students to increase their understanding of how to use social media in a healthy manner.

Keywords : *Social media, intensity of use, feelings of insecurity, students.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.SC.,Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Arwan,M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Penasehat Akademik Nurjanis, S.Ag., MA dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan/I di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus Dosen Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya.
6. Terimakasih yang tidak terhingga dan penuh cinta kepada orang tua yakni Ayah Darmawi, Mama Zuraini yang telah berjuang memberikan segala yang terbaik untuk penulis dan selalu memberikan semangat ketika sedang berada di masa yang sangat lelah dan putus asa, serta kepada ketiga saudara yaitu abangda Robi Fahamsya, Irhas Syahwira, dan adik Restu Syahgilang Purnama. Untuk kakak-kakak yaitu Fina dan Helda, serta seluruh keluarga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tercinta yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini

7. Ucapan terimakasih dan tulus cinta kepada A Rohim Yosep Timan yang selalu ada dan senantiasa menjadi penyemangat selama proses perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Nada Andini dan Fanesa Salsabila yang telah menjadi teman seperjuangan dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan
9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman BKI terkhusus kelas C Angkatan 2021 yang telah menjadi warna dalam masa perkuliahan.
10. Dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan semoga nantinya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas segala kesalahan dalam pembuatan skripsi ini penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran.

Pekanbaru, 08 Desember
2024
Penulis

MANJA LESTARI
12140223570

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Desain Penelitian	31
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
3.3	Populasi Dan Sampel.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	35
3.5	Uji Validitas Dan Reliabelitas	36
3.5.1	Validitas.....	36
3.5.2	Reliabilitas	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	39
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1	Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau....	39
4.2	Visi, Misi, Karakteristik dan Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	41
4.2.1	Visi.....	41
4.2.2	Misi	41
4.2.3	Karakteristik.....	41
4.2.4	Tujuan.....	42
4.3	Nama Rektor dan Wakil Rektor.....	42
4.4	Fakultas	42
4.5	Fasilitas dan Sarana Pendidikan	43
BAB V	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
5.1	Hasil Penelitian.....	48
5.1.1	Gambaran Umum Responden	48
5.1.2	Uji Instrumen	50
5.1.3	Analisis Deskriptif	52
5.1.4	Kategorisasi Skor Variabel.....	53
5.1.5	Hasil Uji Asumsi	58
5.2	Pembahasan	62
BAB IV	65
PENUTUP	65
6.1	Kesimpulan.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN.....		71



DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	Gambaran Umum Responden Usia	48
Tabel 5. 2	Gambaran Umum Responden Jenis Kelamin	48
Tabel 5. 3	Gambaran Umum Responden Fakultas	49
Tabel 5. 4	Gambaran Umum Responden Media Sosial	49
Tabel 5. 5	Hasil Pengujian Validitas Variabel X	50
Tabel 5. 6	Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	51
Tabel 5. 7	Hasil Uji Realibilitas	52
Tabel 5. 8	Kriteria Indeks Reliabilitas.....	52
Tabel 5. 9	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 5. 10	Kategorisasi Skor Variabel	53
Tabel 5. 11	Kategorisasi Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial	54
Tabel 5. 12	Ketogorisasi Skala Tingkat <i>Insecure</i> Mahasiswa	54
Tabel 5. 13	Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Usia	54
Tabel 5. 14	Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Jenis Kelamin	55
Tabel 5. 15	Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Fakultas	55
Tabel 5. 16	Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Media Sosial	56
Tabel 5. 17	Kategorisasi Tingkat <i>Insecure</i> Mahasiswa Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 5. 18	Kategorisasi Tingkat <i>Insecure</i> Mahasiswa Jenis Kalamin	57
Tabel 5. 19	Kategorisasi Tingkat <i>Insecure</i> Mahasiswa Berdasarkan Fakultas	57
Tabel 5. 20	Kategorisasi Tingkat <i>Insecure</i> Mahasiswa Media Sosial	58
Tabel 5. 21	Hasil Uji Normalitas Data	59
Tabel 5. 22	Hasil Uji Linearitas Data	60
Tabel 5. 23	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	60
Tabel 5. 24	Hasil Uji F	61
Tabel 5. 25	Hasil Uji Determinasi (R^2)	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Grafik insecure Indonesia 5 tahun sumber (Trends, n.d.- a).....	3
Gambar 1. 2	Grafik penggunaan media sosial 5 tahun kebelakang	4
Gambar 1. 3	Tingkat intensitas penggunaan medsos sumber (Mentimeter, 2024).....	5
Gambar 1. 4	Tingkat <i>insecure</i> mahasiswa	6
Gambar 1. 5	Faktor Penyebab <i>Insecure</i> Mahasiswa sumber (Mentimeter, 2024).....	6
Gambar 2. 1	data pengguna internet di Indonesia tahun 2014-2024 sumber: (We Are Social, 2024)	13
Gambar 2. 2	data pengguna media sosial berdasarkan usia & gender tahun 2024 sumber (We Are Social, 2024)	13
Gambar 2. 3	data platform media sosial yang paling sering digunakan tahun 2024 sumber (We Are Social, 2024)	14
Gambar 2. 4	durasi penggunaan platform yang paling sering digunakan tahun 2024 sumber (We Are Social, 2024).....	14
Gambar 3. 1	Fishbone Alur Penelitian sumber (Fishbone).....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket melalui google form	72
Lampiran 2. Butir pernyataan angket penelitian	72
Lampiran 3. Validitas Variabel X (Intensitas Penggunaan Media Sosial).....	74
Lampiran 4. Validitas Variabel Y (Tingkat Insecure Mahasiswa).....	78
Lampiran 5. Reliabelitas Variabel X (Intensitas Penggunaan Media Sosial)	80
Lampiran 6. Reliabelitas Variabel Y (Tingkat Insecure Mahasiswa).....	80
Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Deskriptif	81
Lampiran 8. Hasil Uji Kategorisasi.....	81
Lampiran 9. Hasil Uji Tabulasi Silang	82
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	85
Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas	85
Lampiran 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	86
Lampiran 13. Hasil Uji F	86
Lampiran 14. Uji Analisis Determinasi.....	86
Lampiran 15. Surat Izin Riset Penelitian	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media sosial dianggap aktif jika berlangsung lebih dari 3 jam per hari. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna media sosial yang paling aktif dan usia mereka adalah yang terbanyak di antara pengguna media sosial (Al Aziz, 2020b). Menurut laporan We Are Social mayoritas dari pengguna aktif media sosial saat ini berusia 18-24 tahun . Hasil survei dari Global Web Index tahun 2019 menyebutkan bahwa rata-rata durasi penggunaan media sosial pada kelompok usia mahasiswa adalah 3,26 jam per hari. Hal ini mengakibatkan penggunaan media sosial yang sangat intens.

Intensitas berkaitan dengan seberapa sering seseorang berpartisipasi dalam suatu aktivitas yang disukai (Tanjung, Sit, & Perkasa, 2023). Intensitas penggunaan media sosial seseorang dapat diukur dari jumlah perhatian dan ketertarikannya saat mengakses media sosial, dilihat dari durasi dan frekuensi penggunaannya (Gunawan, Anggraeni, & Nurrachmawati, 2021).

Menggunakan media sosial secara berlebihan bisa menyebabkan dampak negatif seperti perasaan cemburu terhadap kehidupan orang lain yang terlihat sempurna di media sosial, dan juga perilaku merasa tidak aman atau kurang percaya diri yang sering dialami oleh remaja saat ini. Penggunaan media sosial membuat seseorang membandingkan dirinya dengan orang lain, yang kemudian menimbulkan perasaan cemburu dan iri. Hal ini disebabkan oleh sering melihat postingan atau foto orang lain yang menunjukkan tubuh ideal, prestasi akademik atau non-akademik, kehidupan keluarga yang harmonis, melakukan perjalanan, atau mengunjungi tempat-tempat yang sedang populer atau tren di media sosial.

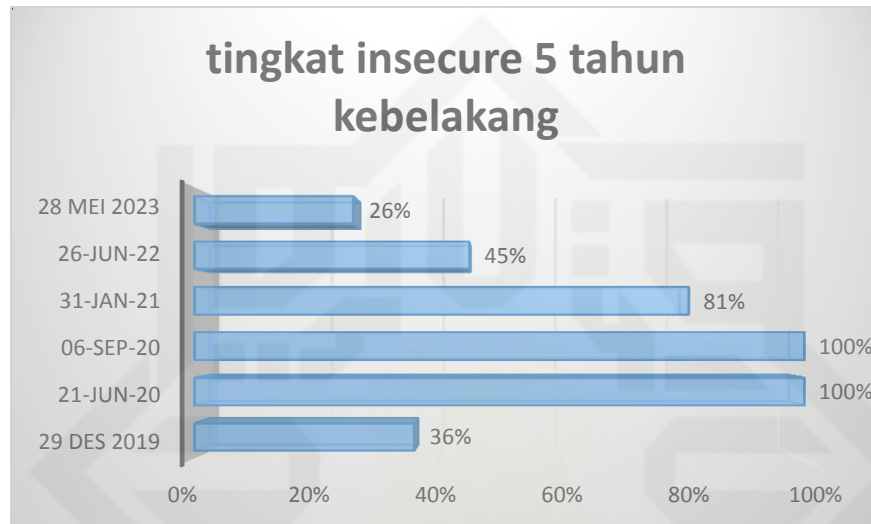
Di zaman saat ini banyak bermunculan tren-tren kekinian dalam penggunaan Bahasa asing seperti *glowing*, *glow up*, *anxiety*, *open minded*, istilah *Insecure* juga turut muncul dan menjadi tren bahasa asing yang familiar. Istilah ini kerap digunakan untuk menggambarkan perasaan seseorang yang merasa kurang percaya diri, tidak menarik, tidak sebanding dengan orang lain, tidak sesuai dengan standar sosial, penuh kecemasan, rasa takut, dan rasa malu (Qatrunnada, Firdaus, Karnila, & Romli, 2022)

Perasaan kurang percaya diri atau biasa dikenal dengan istilah *Insecure* ini merupakan saat seseorang merasa tidak aman, percaya bahwa dunia ini berbahaya dan dipenuhi dengan orang-orang egois . Mereka merasa ditolak, terisolasi, cemas, dan merasa tidak disukai. Ini bisa membuat harga diri mereka terganggu, membuat mereka merasa rendah diri. Menurut American Psychology, *insecure* merupakan saat seseorang merasa kurang percaya diri dan tidak mampu menghadapi masalah. Ketidakpercayaan diri ini bisa menghambat produktivitas seseorang serta mengganggu kesejahteraan mental dan emosional mereka (Syauqii, 2022). Perasaan *Insecure* dapat muncul tanpa terpaku pada waktu dan tempat tertentu. Perasaan ini menyebabkan seseorang merasa tidak nyaman dan tidak memadai dalam berbagai aspek kehidupannya, baik secara fisik, psikologis,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual, lingkungan, budaya, maupun sosial. Perasaan ini dapat dikategorikan sebagai salah satu isu dalam gangguan kesehatan mental (Wardiansyah, 2022).

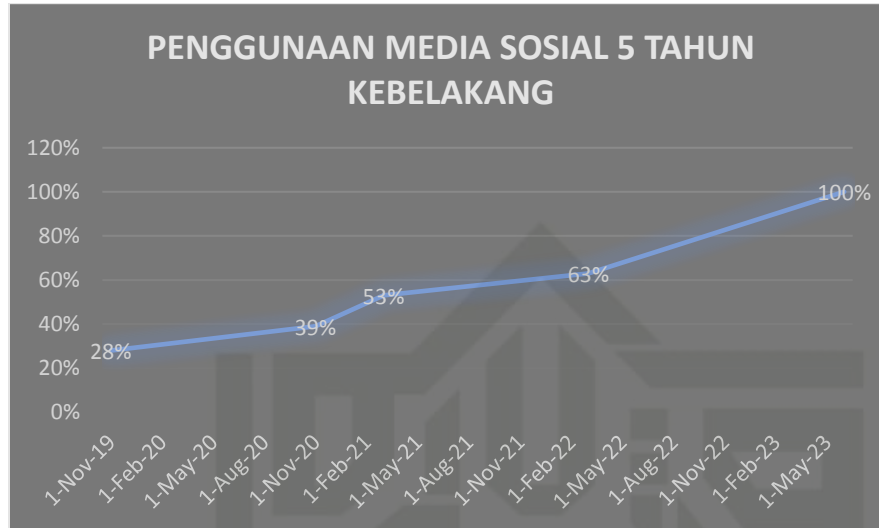
Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2020), ditemukan bahwa terdapat banyak kasus fenomena *Insecure* pada remaja, terutama selama masa pandemi Covid-19. Beberapa masalah psikososial yang sering muncul, seperti kecemasan, depresi, trauma, dan sejenisnya. Ini dibuktikan dengan data ambil dari *google trend* yang menjelaskan tentang



Gambar 1. 1 Grafik *insecure* Indonesia 5 tahun belakang sumber (Trends, n.d.-a)

Dari grafik diatas disebutkan bahwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tanggal 21 Juni-06 September 2020, yang istilah *insecure* sering dibicarakan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 merupakan tahun masuknya Covid 19 ke Indonesia. Menurut berita yang dirilis oleh Kompas.com pada tanggal 6 September sebaran 3.444 kasus baru pasien terkonfirmasi positif virus corona. Hal tersebut membuat kecemasan, dan rasa takut yang dialami oleh Masyarakat di Indonesia. Ini sejalan dengan penelitian Guessoum (2020) yang mengatakan pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan gangguan kejiwaan seperti Stres Pasca Trauma, Gangguan Depresi, dan Kecemasan, serta gejala terkait kesedihan. Hal ini juga di tandai dengan peningkatan penggunaan media sosial akibat kebijakan pemerintah berbentuk himbauan untuk bekerja dirumah (*Work from home*), belajar dari rumah (*School from home*), serta melakukan aktivitas ibadah secara daring dari rumah. Media sosial menjadi salah satu perlengkapan *Communication* yang banyak digunakan, yang membuat penggunaan media sosial dari 5 tahun terakhir terus meningkat dan ini tentunya akan meningkatkan intensitas dalam penggunaan media sosial

(Shalahuddin, Wia, & Hernawaty, 2023). Ini sesuai dengan data dari *google trend* yang menunjukkan peningkatan penggunaan media sosial sejak tahun 2020



Gambar 1. 2 Grafik penggunaan media sosial 5 tahun kebelakang sumber (Trends, n.d.-b)

Dari grafik diatas menunjukkan tingkat penggunaan media sosial dari 5 tahun kebelakang. Menurut berita yang dirilis oleh BBC News Indonesia (2020) bermula dari tahun 2019 dimana awal mulanya virus Covid-19 muncul didunia. Pada grafik tersebut, kita dapat melihat bagaimana tren penggunaan media sosial telah berkembang sejak tahun 2019. Melalui grafik ini, kita dapat mengamati bagaimana peristiwa global tersebut mempengaruhi pola penggunaan media sosial dari waktu ke waktu

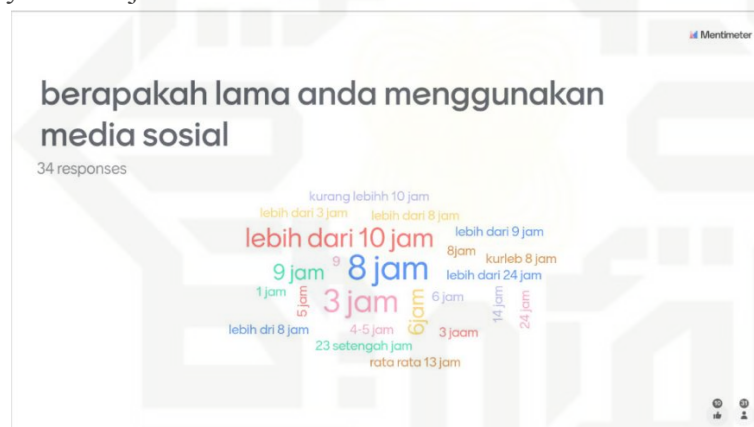
Penelitian lain yang dilakukan Yuliana (2021) menunjukkan bahwa 75 remaja (21,9%) sangat terikat dengan media sosial. Hampir semua remaja dalam penelitian ini menggunakan media sosial setiap hari, 15 menit sebelum tidur dan setelah bangun tidur. Hal ini mengkhawatirkan karena remaja menjadi pengguna media sosial yang berlebihan. Ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Valentina dan rekan-rekannya mengenai dampak dari penggunaan media sosial terhadap Kesehatan mental remaja, yang menyebutkan 83,5% remaja putri merasa tidak aman saat berinteraksi dengan orang lain di media sosial. Saat merasa tidak aman, mereka cenderung menyendiri dan melakukan hal-hal yang mereka sukai. Remaja putri kadang-kadang merasa kurang percaya diri dan sering memperhatikan jumlah '*likes*' saat mengunggah foto, tetapi cenderung mengabaikan komentar negatif yang secara tidak langsung dapat membuat mereka merasa tidak aman. Mereka juga menyadari bahwa diri mereka memiliki keunikan positif.

Dari fenomena di atas dijelaskan bagaimana intensitas penggunaan media sosial pada remaja di Indonesia dan bagaimana pengaruh dari penggunaan media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial terhadap Tingkat *insecure* remaja. Kedua penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh dari penggunaan media sosial yang intens terhadap Tingkat *insecure*. Hal ini menjadi menarik perhatian bagi peneliti karena di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sendiri belum ada yang meneliti mengenai pengaruh media sosial terhadap pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *insecure* mahasiswa. Karna Fenomena intensitas penggunaan media sosial dan *insecure* ini dapat dijumpai dalam kalangan dan mahasiswa terutama mengenai penampilan fisik. Disini peneliti akan meneliti bagaimana besar pengaruh dari intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *insecure* mahasiswa. Untuk mendapatkan gambaran dan fenomena mengenai tingkat intensitas penggunaan media sosial dan tingkat *insecure* mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka peneliti melakukan survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2024 dengan menyebarkan kuis menggunakan *Mentimeter*. Sebanyak 30 mahasiswa mengisi *Mentimeter*. Dimana hasilnya menunjukkan



Gambar 1. 3 Tingkat intensitas penggunaan media sosial mahasiswa *sumber* (*Mentimeter, 2024*)

Dari data di atas dijelaskan bahwa intensitas penggunaan media sosial terhadap 30 responden. Rata-rata para responden menjawab kurang lebih 3-8 jam per hari dalam menggunakan media sosial. sesuai dengan penelitian Liang (2021) yang menunjukkan Intensitas penggunaan media sosial dikategorikan ke dalam 3 kategori antara lain *light users* (≤ 3 jam per hari), *medium users* (3 – 6 jam per hari) dan *heavy users* (≥ 6 jam per hari). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tingkat intensitas dalam menggunakan media sosial tergolong tinggi *heavy users* yaitu sekitar ≥ 6 jam per hari. Fenomena ini tentu menjadi perhatian yang serius dan membuat peneliti tertarik untuk menili lebih lanjut mengenai pengaruh dari intensitas terhadap Tingkat *insecure* mahasiswa.



Berdasarkan fenomena yang ada dan telah dijabarkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”.

1.2 Penegasan Istilah

Agar pembahasan penelitian dapat dipahami dengan baik dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1.2.1 Intensitas

Intensitas adalah gambaran berapa lama dan seringnya seseorang melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu yang berhubungan dengan perasaan yang bersifat emosional (Pradana, Hanafi, & Faizin, 2020).

1.2.2 Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (A. Rafiq, 2019).

1.2.3 *Insecure*

Insecure adalah keadaan yang mana seseorang merasakan ketidakamanan, menganggap dunia merupakan tempat yang mengancam serta berisikan manusia yang berbahaya dan juga egois (Syauqii, 2022).

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang diatas ialah:

- 1) Didapati mahasiswa kalangan yang paling aktif menggunakan media sosial.
- 2) Didapati *insecure* akibat intensitas dalam penggunaan media sosial berdampak pada perilaku sehari-hari.
- 3) Didapati penggunaan media sosial yang tinggi dapat menyebabkan *insecuritas* pada mahasiswa.
- 4) Didapati pengaruh tren-tren di media sosial berpengaruh pada *insecuritas* mahasiswa.
- 5) Didapati pengaruh *feedback* terhadap kepercayaan diri mahasiswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil rumusan masalah tentang “Apakah ada Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menguji Pengaruh Intesitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selain itu tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi mahasiswa kalangan yang paling aktif menggunakan media sosial.
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan intens media sosial dapat menyebabkan *insecure*.
3. Untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan media sosial yang tinggi dapat menyebabkan *insecure* pada mahasiswa
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh tren-tren di media sosial berpengaruh pada insecuritas mahasiswa.
5. Untuk mengidentifikasi pengaruh *feedback* terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ialah dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori, definisi konseptual, dan operasional data, serta teknik analisis data dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validasi data dan teknik analisis data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**
Bab ini menjelaskan tentang sejarah dan lokasi penelitian.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Kecanduan Reels Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa UIN SUSKA Riau
- BAB VI : PENUTUP**
Bab ini mnejelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti diantaranya:

1. Fachri Syauqii “Pengaruh Media Sosial Terhadap Keberadaan *Insecure*: Sebuah Analisis,” 2022. Adapun hasil pembahasan dalam penelitian ini adanya pengaruh antara media sosial dengan keberadaan *insecure*.

Hubungan penelitian Fachri Syauqii dengan penelitian yang akan diteliti adanya persamaannya pembahasan yaitu mengenai pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan kriteria penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Agresta Armando Harnata dan Berta Esti Ari Prasetya “Gambaran Perasaan *Insecure* di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok”, 2022. Adapun hasil pembahasan dalam penelitian ini adanya perasaan *insecure* dari mahasiswa dan beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah sering membandingkan diri dengan orang yang lebih terkenal.

Hubungan penelitian Agresta Armando Harnata dan Berta Esti Ari Prasetya dengan penelitian yang akan diteliti adanya persamaannya mengenai rasa *insecure* dan media sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan kriteria penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. We Are Social “Digital 2024 Indonesia”, 2024 pada artikel merupakan Laporan Digital 2024 yang menyoroti semua yang perlu ketahui tentang tren media sosial, internet, seluler, dan e-niaga secara global. Adapun hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah data-data penggunaan media sosial di Indonesia dari tahun 2014-2024, data penggunaan platform yang paling sering digunakan di Indonesia, data usia yang paling banyak menggunakan media sosial, dan data durasi penggunaan media sosial di Indonesia.

Hubungan penelitian we are social dengan penelitian yang akan diteliti yaitu adanya data-data yang sangat di perlukan oleh peneliti dalam penelitian Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Zein Permana “(in)secure”, 2023. Di dalam buku ini di jelaskan mengenai *insecurity* dari asal mula *insecure* muncul dan faktor-faktor yang dapat berkontribusi terhadap timbulnya rasa *insecurity*
5. Devi Erlina “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019 Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”, 2023. Adapun hasil pembahasan dalam penelitian ini adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial *Instagram* terhadap Kesehatan mental mahasiswa .
 Hubungan penelitian Devi Erlina dengan penelitian yang akan diteliti adalah persamaannya meneliti mengenai intensitas penggunaan media sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable terikan, karena penelitian ini membahas mengenai Tingkat *insecure* mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Intensitas Penggunaan Media Sosial

1. Definisi Intensitas Penggunaan Media Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas adalah tingkat atau ukuran seberapa intens sesuatu (Ditawati, Indriyati, & Putra, 2022). Kata ini berasal dari bahasa Latin "*intention*," yang berarti ukuran kekuatan atau ketekunan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Dengan kata lain, intensitas dapat diartikan sebagai upaya yang sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam melakukan sesuatu hingga mencapai hasil yang optimal. Ini mencakup tidak hanya frekuensi dan durasi kegiatan, tetapi juga dedikasi dan konsistensi yang tinggi dalam mengejar tujuan. Intensitas menggambarkan komitmen seseorang untuk tetap fokus dan tekun, meskipun menghadapi berbagai tantangan dan rintangan, demi mencapai keberhasilan yang diinginkan.

Dapat diartikan bahwa Intensitas adalah ukuran kekuatan yang didasarkan pada kualitas perhatian dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas. Ini melibatkan minat yang mendalam dan penghayatan penuh, yang menunjukkan sejauh mana seseorang terlibat secara emosional dan mental dalam kegiatan tersebut. Secara kuantitas, intensitas dapat diukur melalui frekuensi dan durasi kegiatan yang dilakukan. Semakin sering dan lama seseorang melakukan suatu aktivitas, semakin tinggi intensitasnya. Intensitas juga mencerminkan seberapa besar komitmen dan dedikasi seseorang terhadap aktivitas tersebut, serta kesungguhan dalam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, intensitas menjadi indikator penting dari sejauh mana seseorang berupaya dan berfokus pada tujuan mereka (Zuhri, 2021).

Media sosial (*social networking*) adalah platform online di mana pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (Tanjung & Rahayu, 2021). Media sosial adalah layanan internet yang memungkinkan pengguna berkomunikasi, mencari informasi, dan berinteraksi secara online. Media sosial adalah hasil dari kemajuan teknologi web terbaru yang dirancang untuk memudahkan interaksi, komunikasi, partisipasi, dan berbagi informasi di antara pengguna. Layanan berbasis web ini memungkinkan seseorang membuat profil publik dan menghubungkan diri dengan orang lain melalui jaringan online. Keistimewaan jejaring sosial ini bukan hanya memungkinkan pengguna bertemu dengan orang baru, tetapi juga menjaga dan mengembangkan hubungan dalam jaringan sosial mereka.

Ageng saepudin kanda dan ayu oktaviani (2023) dalam penelitiannya menjelaskan Penggunaan internet dan media sosial yang meningkat di Indonesia setiap tahun telah membuka banyak peluang bagi orang untuk mengembangkan hobi dan minat baru. Internet memudahkan akses cepat ke informasi yang dibutuhkan. Salah satu cara mencari informasi adalah melalui media sosial yang menyajikan informasi dengan tampilan menarik. Media sosial digunakan oleh berbagai kelompok umur. Hiburan berbasis web membuat sebagian orang mengabaikan minat dan kegiatan lain yang biasa mereka lakukan di dunia nyata (S & Oktaviani, 2023).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berarti seberapa sering dan seberapa lama seseorang menggunakan media sosial, serta jumlah teman yang dimiliki di platform tersebut. Intensitas ini mencakup berbagai aktivitas seperti memposting, mengomentari, dan menyukai konten. Selain itu, intensitas penggunaan juga bisa dilihat dari keterlibatan seseorang dalam grup atau komunitas online, serta seberapa aktif mereka mengikuti tren dan diskusi yang sedang populer. Tingginya intensitas penggunaan media sosial sering kali berhubungan dengan bagaimana seseorang memanfaatkan platform ini untuk berkomunikasi dengan teman-teman, mendapatkan informasi terkini, dan mengekspresikan diri. Hal ini juga mencerminkan bagaimana media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari mereka, mempengaruhi interaksi sosial dan cara mereka memperoleh serta membagikan informasi. (Umami, 2021). Intensitas penggunaan media sosial dapat diartikan sebagai seberapa banyak perhatian dan minat yang diberikan seseorang saat menggunakan media sosial. (Ningrum & Prihantoro, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

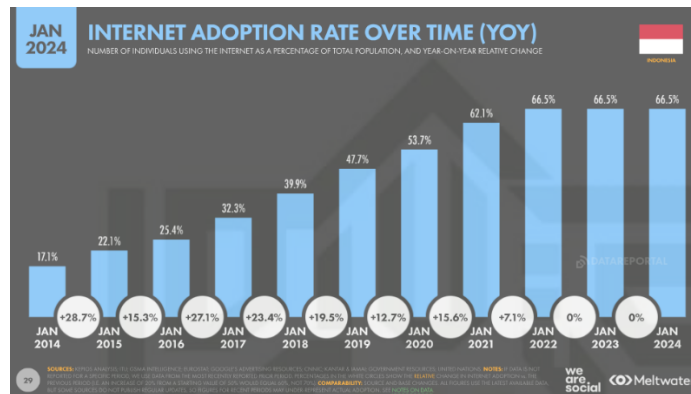
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena saat seseorang sering menggunakan media sosial, mereka biasanya memiliki tujuan tertentu, seperti mencari pengakuan dari orang lain.

2. Data penggunaan Media Sosial Di Indonesia

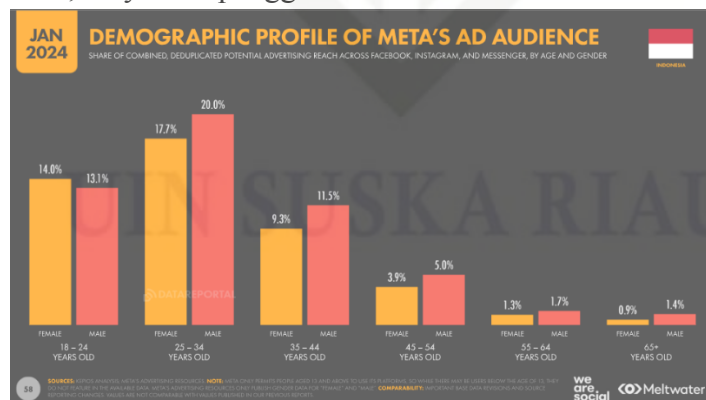
Berikut adalah data pengguna internet di Indonesia yang diambil dari sumber We Are Social 2024



Gambar 2. 1 data pengguna internet di Indonesia tahun 2014-2024
sumber: (We Are Social, 2024)

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan di Indonesia sendiri dari tahun 2014-2024 pengguna internet terus meningkat. Media sosial adalah tempat untuk berkumpul, berinteraksi, memperkenalkan diri, berbagi pengetahuan, dan latihan secara online. Platform ini bisa digunakan untuk menunjukkan potensi diri melalui tulisan, berbagi rekaman, atau berbagai jenis media lainnya.

Pengguna media sosial Menurut data dari (We Are Social, 2024), pada Januari 2024, mayoritas pengguna media sosial berusia 18-34 tahun.



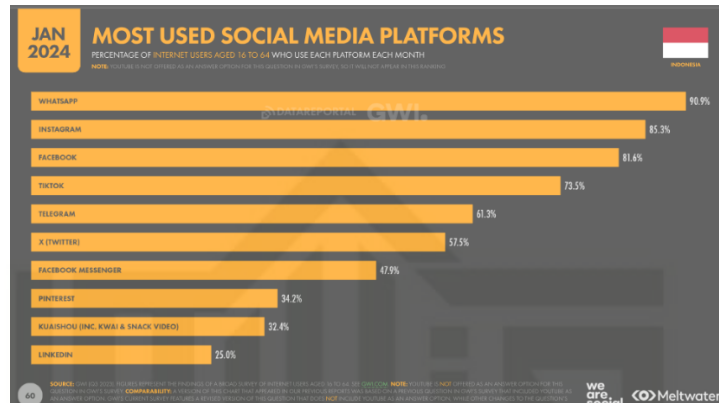
Gambar 2. 2 data pengguna media sosial berdasarkan usia & gender tahun 2024 sumber (We Are Social, 2024)

Platform media sosial yang paling sering digunakan menurut data (We Are Social, 2024) pada Januari 2024. Dimana platform yang paling sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

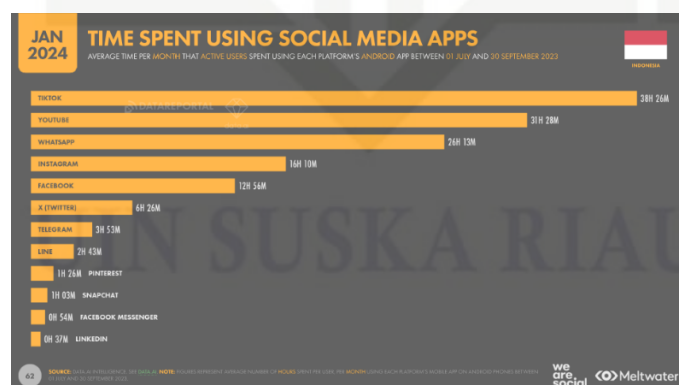
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan di Indonesia antara lain ada: *Whatsapp* 90,9%, *Instagram* 85,3%, *Facebook* 73,5%, *Tik-Tok* 73,5%, *Telegram* 61,3%, *X(Twitter)* 61,3%, *Pinterest* 34,2%, *Kuaishou (INC, Kawai & Snack Video)* 32,4%, *Linkedin* 25,0%



Gambar 2. 3 data platform media sosial yang paling sering digunakan tahun 2024 sumber (*We Are Social, 2024*)

Durasi penggunaan media sosial yang paling sering digunakan menurut data (*We Are Social, 2024*) pada Januari 2024 ada platform *Tik Tok* dengan durasi penggunaan 38 Jam 26 menit, *youtube* dengan durasi penggunaan 31 jam 28 menit, *WhatsApp* dengan durasi penggunaan 26 jam 13 menit, *Instagram* dengan durasi penggunaan 16 jam 10 menit, *facebook* 12 jam 56 menit, *X (Twiter)* dengan durasi penggunaan 6 jam 26 menit, *Telegram* dengan durasi penggunaan 3 jam 53 menit, *Line* dengan durasi penggunaan 2 jam 43 menit.



Gambar 2. 4 durasi penggunaan platform yang paling sering digunakan tahun 2024 sumber (*We Are Social, 2024*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial

Anggi menyebutkan bahwa aspek-aspek yang membentuk intensitas dan berkaitan dengan media sosial yaitu :

a. Perhatian

Orang suka memberi perhatian ketika mereka menggunakan media sosial, karena ini membuat mereka merasa tertarik pada berbagai hal yang berhubungan dengan media sosial. Aktivitas ini tidak hanya menarik minat mereka, tetapi juga membuat mereka merasa nyaman dan senang. Ketika mereka merasa nyaman dan senang, mereka cenderung untuk terus menggunakan media sosial dan memperhatikan apa yang terjadi di sana. Akhirnya, perhatian mereka akan tertuju pada media sosial untuk waktu yang lama, menjadikannya sebagai bagian penting dari rutinitas harian mereka. Pengguna merasa puas dengan interaksi dan konten yang mereka temukan, sehingga mereka kembali lagi dan lagi untuk mendapatkan pengalaman yang sama.

b. Penghayatan

Penghayatan adalah cara untuk memahami dan menyerap informasi yang bisa dinikmati dan menjadi pengalaman bagi pengguna. Pengguna sering suka meniru, mempraktikkan, dan bahkan terpengaruh oleh apa yang mereka lihat di media sosial dalam kehidupan nyata

c. Durasi

Durasi adalah seberapa lama suatu keadaan berlangsung. Saat menggunakan media sosial, orang sering kali lupa waktu karena terlalu asyik menikmatinya. Berikut adalah kategori durasi penggunaan media sosial:

- 1) Tinggi : ≥ 3 jam per hari
- 2) Rendah : 1-3 jam per hari

d. Frekuensi

Frekuensi adalah seberapa sering suatu perilaku dilakukan, baik sengaja maupun tidak sengaja. Frekuensi ini bisa diukur dengan jumlah atau waktu. Saat seseorang menikmati media sosial, mereka sering kali terus-menerus membuka situs yang mereka sukai. Berikut adalah kategori pengukurannya

- 1) Tinggi : ≥ 4 kali/hari
- 2) Rendah : 1-4 kali/hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dampak media sosial

Menurut A. Rafiq, (2019) menyebutkan dampak dari media sosial dikalangan remaja antara lain :

Dampak positif:

- a. Memudahkan penggunaannya untuk berinteraksi dengan banyak orang, media sosial menyediakan platform di mana pengguna dapat dengan mudah terhubung dan berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan bahkan orang asing dari seluruh dunia. Ini mempermudah berbagi informasi, berbincang, dan menjaga hubungan yang mungkin sulit dijaga tanpa teknologi ini.
- b. Memperluas pergaulan, dengan adanya media sosial, pengguna dapat memperluas jaringan sosial mereka melampaui batasan geografis. Mereka bisa berteman dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, budaya, dan negara, sehingga memperkaya pengalaman sosial mereka dan membuka peluang untuk belajar hal-hal baru.
- c. Jarak dan waktu bukan lagi masalah, media sosial memungkinkan komunikasi instan dan real-time, sehingga jarak dan zona waktu yang berbeda tidak lagi menjadi hambatan. Pengguna bisa berinteraksi kapan saja dan di mana saja, baik itu melalui pesan teks, video call, atau berbagi konten.
- d. Lebih mudah dalam mengekspresikan diri, media sosial memberi pengguna ruang untuk mengekspresikan diri mereka dengan berbagai cara, seperti melalui tulisan, foto, video, dan karya kreatif lainnya. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk menunjukkan siapa diri mereka, apa yang mereka pikirkan, dan apa yang mereka rasakan dengan cara yang lebih terbuka dan kreatif.
- e. Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah, media sosial memungkinkan informasi menyebar dengan cepat ke banyak orang dengan biaya yang sangat rendah atau bahkan gratis. Ini sangat berguna untuk berita, kampanye sosial, pemasaran, dan banyak tujuan lainnya, karena pesan dapat disampaikan secara instan kepada ribuan atau bahkan jutaan orang.

Dampak negatif:

- a. Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, media sosial dapat membuat orang yang sudah dekat secara fisik menjadi lebih jauh secara emosional karena mereka lebih fokus pada perangkat mereka daripada interaksi langsung. Sebaliknya, mereka bisa merasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- lebih dekat dengan orang yang hanya mereka kenal secara online, yang bisa mengubah dinamika hubungan mereka di dunia nyata.
- b. Interaksi secara tatap muka cenderung menurun, penggunaan media sosial yang berlebihan seringkali menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas interaksi tatap muka. Orang lebih memilih berkomunikasi melalui pesan atau video call daripada bertemu langsung, yang dapat mengurangi kedalaman hubungan interpersonal.
 - c. Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, Media sosial dirancang untuk menarik perhatian pengguna sebanyak mungkin, yang dapat menyebabkan kecanduan. Pengguna mungkin menghabiskan berjam-jam scrolling tanpa henti, mengecek notifikasi, dan mencari validasi dari like dan komentar, yang dapat mengganggu produktivitas dan kesehatan mental mereka.
 - d. Menimbulkan konflik, Media sosial seringkali menjadi tempat munculnya konflik, baik itu karena salah paham, perbedaan pendapat, atau penyebaran informasi yang salah. Diskusi yang dimulai secara online dapat dengan cepat berubah menjadi argumen yang memanas, yang bisa memengaruhi hubungan personal dan profesional.
 - e. Masalah privasi, Pengguna sering kali tidak menyadari seberapa banyak informasi pribadi yang mereka bagikan di media sosial. Data pribadi dapat diakses dan disalahgunakan oleh pihak ketiga, yang mengancam privasi dan keamanan mereka. Selain itu, jejak digital yang ditinggalkan dapat mempengaruhi karier dan kehidupan pribadi di masa depan.
 - f. Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain, Media sosial bisa menjadi tempat di mana pengguna, terutama yang lebih muda, rentan terhadap pengaruh buruk. Mereka bisa terpapar konten yang tidak sesuai, perilaku negatif, atau tekanan untuk mengikuti tren yang tidak sehat. Ini bisa mempengaruhi nilai-nilai, perilaku, dan kesejahteraan mental mereka.

5. Jenis-jenis media sosial

Menurut Nasrullah, dalam buku yang berjudul media sosial ada enam kategori besar media sosial yaitu (Nasrullah, Tawakkal, & Jannah, 2022):

a. *Social Networking*

Social networking adalah cara untuk berinteraksi secara online, termasuk dampak yang muncul dari interaksi tersebut di dunia maya. Fitur utama dari situs jaringan sosial adalah kemampuannya untuk membentuk pertemanan baru. Seringkali, pertemanan ini



- terbentuk karena kesamaan minat, seperti hobi yang sama. Contoh jaringan sosial adalah *Facebook*, *Instagram* dan *Tik-tok*.
- b. *Blog*
Blog adalah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, memberikan komentar, dan berbagi dengan pengguna lain, seperti berbagi tautan web, informasi, dan lain sebagainya.
 - c. *Microblogging*
Microblogging adalah jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk menulis dan mengunggah kegiatan serta pendapat mereka. Jenis media sosial ini muncul dengan hadirnya Twitter, yang awalnya hanya menyediakan ruang hingga 140 karakter.
 - d. *Social bookmarking*
Social bookmarking adalah media sosial yang digunakan untuk mengatur, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita secara online. Situs social bookmarking yang populer termasuk *Delicious.com*, *StumbleUpon.com*, *Digg.com*, dan *Reddit.com*. Di Indonesia, contohnya adalah LintasMe
 - e. *Wiki*
Wiki atau media konten bersama adalah situs di mana kontennya dibuat oleh banyak pengguna. Setiap pengguna dapat mengubah atau menyunting konten yang sudah ada.

2.2.2 *Insecure*

1. Definisi *Insecure*

Menurut Abraham Maslow (1942), seorang psikolog Amerika, dalam bukunya '*The Dynamics of Psychological Security*', *insecure* adalah keadaan di mana seseorang merasa tidak aman, melihat dunia sebagai tempat yang menakutkan, dan percaya bahwa sebagian besar orang jahat dan egois. Dari penjelasan ini, *insecure* dapat diartikan sebagai perasaan tidak aman dan takut yang membuat seseorang tidak percaya diri. Hal ini sering dirasakan oleh remaja akhir, seperti mahasiswa, karena mereka sedang mencari jati diri. Remaja mulai mengungkapkannya keberadaan mereka saat mereka mencari identitas.

Asal mula *Insecure* menurut pemaparan dari seorang akademis psikologi Bowlby dengan buku yang berjudul "*The Nature of the Child's Tie to His Mother*". Di dalam buku ini Bowlby menceritakan Agar tumbuh sehat secara mental, seorang anak (dari bayi hingga usia tertentu) perlu merasakan kehangatan, kedekatan, dan hubungan yang



berkelanjutan dengan ibunya (atau sosok pengganti ibu), di mana keduanya merasa puas dan bahagia. Jika ibu dan anak berhasil membangun hubungan yang dekat dan hangat, anak akan memiliki keterikatan yang aman. Ini disebut dengan kondisi yang *SECURE*. Seseorang yang merasa aman (*SECURE*) biasanya memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan orang lain.

Jika ada kondisi aman secara psikologis (*secure*), tentu juga ada kondisi tidak aman (*insecure*). Inilah awal mula istilah ini dipelajari dengan serius untuk menggambarkan kondisi psikologis seseorang. Kesimpulan dari Bowlby ini kemudian dilanjutkan oleh Mary Ainsworth, yang membagi orang menjadi 4 tipe berdasarkan keterikatananya

- a. *Secure*, biasanya memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan orang lain.
- b. *Insecure*, biasanya memiliki pandangan negatif tentang diri sendiri dan pandangan positif tentang orang lain.
- c. *Anxious Preoccupied*, biasanya memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan pandangan negatif tentang orang lain.
- d. *Dismissive avoidant*, biasanya menunjukkan kebingungan dan pandangan yang berubah-ubah tentang diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pandangan negatif tentang diri sendiri tetapi pandangan positif tentang orang lain disebut orang yang *insecure*

2. Aspek-Aspek dalam *Insecure*

Menurut Harnata & Prasetya, (2023) dalam penelitiannya terdapat 4 aspek gambaran dalam *insecure* antara lain:

1. Cemas

Kecemasan adalah perasaan gelisah, khawatir, tegang, ragu, tidak aman, dan takut karena menghadapi situasi yang dianggap sebagai ancaman yang tidak diketahui sumber pastinya. Hal ini mengakibatkan aktivitas berlebihan dari sistem saraf otonom. Kecemasan merupakan masalah kesehatan mental yang disebabkan oleh ketidakpastian dan ketakutan karena merasa tidak mampu. Gejala khusus dari kondisi emosional ini bervariasi. Kecemasan dapat memiliki dampak positif dan negatif tergantung pada tingkat dan durasi kecemasan yang dialami, serta usaha individu untuk mengatasi kecemasan tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kecemasan bisa timbul karena berbagai hal. Hal tersebut dapat disebabkan oleh masalah internal individu dan diperparah oleh ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan. Beberapa faktor yang memengaruhi kecemasan termasuk:

- a. Rasa percaya diri, di mana kecemasan cenderung berkurang saat seseorang lebih yakin pada dirinya sendiri,
 - b. Dukungan sosial, seperti mendapat informasi, bantuan, dan perhatian dari hubungan sosial yang membuat individu merasa diperhatikan dan dihargai, mengurangi rasa cemas, dan
 - c. Pemodelan, yang dipengaruhi oleh perilaku orang lain yang dianggap sebagai contoh yang bisa diikuti, yang dapat mengubah perilaku individu. (Akbar, Anissa, Hariyani, & Rafli, 2022)
2. Kurang Percaya Diri

Kurang percaya diri atau minder adalah ketidakpercayaan pada kemampuan diri sendiri dan menganggap bahwa orang lain lebih baik daripada dirinya. Orang yang kurang percaya diri cenderung egois, merasa sebagai korban, tidak puas dengan diri sendiri, mudah menyerah, dan merasa tidak berarti.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan pada individu yaitu:

- a. Faktor internal
 - 1) Konsep diri, kepercayaan diri seseorang dimulai dengan bagaimana mereka melihat dan memahami diri mereka sendiri saat berinteraksi dengan orang lain.
 - 2) Harga diri, itu adalah cara kita menilai diri sendiri.
 - 3) Kesehatan tubuh, ketika kondisi fisik berubah, ini memengaruhi rasa percaya diri.
 - 4) Pengalaman hidup. Pengalaman yang membuat kecewa seringkali membuat seseorang merasa rendah diri, terutama jika mereka sejak awal merasa tidak aman, kurang perhatian, dan kurang dicintai.
- b. Faktor eksternal
 - 1) Pendidikan, orang dengan pendidikan rendah cenderung merasa kurang berdaya, sementara orang dengan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih mandiri dan tidak tergantung pada orang lain
 - 2) Lingkungan dan pengalaman hidup, didukung oleh keluarga yang baik, di mana anggota keluarga berinteraksi dengan baik, akan membuat seseorang merasa nyaman dan memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri yang tinggi.(Puspitasari, Basori, & Aka, 2022)

3. Perasaan Kurang Nyaman

Perasaan kurang nyaman adalah saat seseorang merasa tidak nyaman, baik secara emosional maupun fisik. Ini bisa disebabkan oleh banyak hal, seperti situasi sosial, lingkungan fisik, atau kondisi dalam diri seperti stres, kecemasan, atau sakit.

4. Rasa Takut

Menurut Senjaya, Ratmini, Sirat, & Sari, (2021)Rasa takut sering muncul saat seseorang merasa khawatir atau takut terhadap sesuatu. Rasa takut bisa timbul karena kekhawatiran akan sesuatu yang mungkin terjadi di masa depan, atau sebagai tanggapan terhadap bahaya yang sedang terjadi. Ini adalah perasaan alami yang dimiliki oleh manusia sejak lahir, dan berfungsi sebagai respons primitif untuk melindungi diri dari bahaya dan cedera.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Insecure*

Perasaan tidak aman memang sesuatu yang sulit dipahami yang berkaitan dengan keadaan pikiran seseorang. Namun, sebenarnya ada beberapa alasan atau faktor yang membuat seseorang merasa tidak aman. Ini tidak terlepas dari perasaan tidak aman itu sendiri yang merupakan masalah psikologis yang pasti memiliki penyebabnya. Tidak semua orang mengalami perasaan ini, tetapi ada beberapa hal yang bisa menjadi penyebabnya. Tekanan emosional atau situasi sosial tertentu, baik disadari atau tidak, juga bisa berkontribusi pada munculnya perasaan ini. Menurut Melani Greenberg, seorang Psikolog Klinis, ada tiga faktor utama yang menyebabkan seseorang merasa tidak aman yaitu :(Khairiyah & Rina, 2024)

a. Kegagalan atau penolakan

Gagal atau ditolak bisa jadi salah satu alasan seseorang merasa tidak aman (Tunnoor et al., 2024). Ini bisa merusak harga diri seseorang dan mengubah sikap dan perasaannya. Dalam penelitian ini, remaja seringkali merasa gagal di lingkungan sosial mereka. Ini disebabkan oleh berlebihan berpikir dan takut gagal dalam mencapai harapan mereka, sehingga mereka enggan mencoba hal baru karena takut gagal dan ditolak. Hasil penelitian juga menemukan bahwa kegagalan atau penolakan dapat terkait dengan kesulitan remaja dalam mengambil keputusan. Ketika mereka merasa tidak aman, mereka sulit memutuskan sendiri karena takut keputusan mereka akan gagal. Oleh karena itu, mereka membutuhkan validasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dari orang lain untuk menjadi yakin dengan pendapat mereka sendiri. Ini dikuatkan oleh pendapat seorang ahli, yaitu ibu Sherly, yang menyatakan bahwa remaja yang merasa tidak aman cenderung enggan mengambil keputusan dan berlebihan dalam berpikir.

b. Adanya kecemasan sosial

Kecemasan sosial bisa menjadi salah satu alasan seseorang merasa tidak aman. Hal ini terjadi karena takut akan dihakimi oleh orang lain. Kecemasan ini menimbulkan rasa takut yang membuat seseorang menghindari interaksi sosial karena merasa tidak nyaman. Dalam penelitian ini, informan utama menyebutkan tentang perasaan cemas yang mereka alami, terutama dalam konteks akademik. Hasil penelitian juga menemukan bahwa pola komunikasi keluarga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri remaja akhir. Komunikasi yang positif dan terbuka antara remaja akhir dan orangtua dapat mengurangi perasaan tidak aman pada remaja tersebut. (Khairiyah & Rina, 2024)

c. Dorongan perfeksionisme

Dorongan untuk menjadi sempurna bisa menjadi salah satu alasan seseorang merasa tidak aman. Ini terjadi ketika seseorang menetapkan standar yang sangat tinggi dalam segala hal, tapi kemudian merasa kecewa saat hal itu tidak tercapai. Saat hal ini terjadi terus-menerus, bisa menimbulkan perasaan kecewa dan cenderung menyalahkan diri sendiri. (Khairiyah & Rina, 2024)

4. Jenis-Jenis *Insecure*

Setelah mengetahui beberapa alasan yang membuat seseorang merasa tidak aman, kita dapat melihat bahwa berbagai alasan tersebut membentuk beberapa jenis *insecure* yang berbeda. Beberapa jenis ketidakamanan antara lain:

a. *Insecure* dalam hubungan

Arti dari *insecure* dalam hubungan adalah ketika seseorang merasa ragu-ragu, cemburu, dan tidak percaya pada pasangan mereka. Orang yang merasa *insecure* umumnya memiliki masalah dalam mempercayai orang lain. Mereka sulit untuk mempercayai apa yang dikatakan oleh orang lain, terutama janji-janji atau tindakan-tindakan yang dijanjikan. Terutama jika terdapat ketidakjelasan dalam hubungan, hal ini dapat memengaruhi orang-orang yang terlibat di dalamnya. Namun, dipahami bahwa kepercayaan satu sama lain sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penting dalam membangun atau menjaga hubungan yang sukses. (Andayu, Rizkyanti, & Kusumawardhani, 2019)

b. Kerawanan sosial

Perasaan *insecure* dalam situasi sosial seringkali timbul karena kurangnya keyakinan pada kemampuan diri untuk melakukan sesuatu dengan baik dan berhasil. Biasanya, hal ini disebabkan oleh kekhawatiran tentang masa depan, bukan masa lalu. Orang yang merasa *insecure* sering kali meragukan kemampuannya dalam berinteraksi sosial, yang dapat mengakibatkan rasa canggung, ketidaknyamanan dalam berbicara, kesulitan dalam memimpin percakapan, merasa tidak humoris, dan kesulitan mengikuti percakapan yang sedang berlangsung.

c. *Insecure* terhadap citra tubuh

Seseorang yang merasa *insecure* terhadap penampilan tubuhnya seringkali berusaha untuk membuatnya sempurna. Mereka lebih fokus pada penampilan fisik mereka daripada menerima karakteristik kecantikan yang unik. Alih-alih mengembangkan pandangan yang seimbang tentang kecantikan, mereka terus-menerus khawatir tentang penampilan mereka. Mereka merasa tidak puas dengan tubuh mereka dan sering membandingkannya dengan standar kecantikan yang tidak realistis. Misalnya, mereka mungkin menginginkan tubuh yang langsing, kulit putih, atau rambut lurus. Mereka juga mungkin terobsesi dengan satu titik kekurangan kecil, seperti bentuk hidung atau alis. Karena merasa tidak puas dengan penampilan mereka, mereka menjadi kurang percaya diri dalam berpenampilan.

d. *Insecure* dalam pekerjaan

Di lingkungan kerja, *insecure* seringkali dirasakan oleh individu yang merasa kurang mampu atau tidak yakin dengan kemampuannya. Mereka mungkin merasa ragu, bingung, atau sangat cemas tentang pekerjaan mereka. Beberapa orang mungkin khawatir bahwa mereka tidak cukup kompeten, takut membuat kesalahan, atau tidak bisa memenuhi tuntutan pekerjaan dengan baik. Hal yang sama bisa terjadi di lingkungan pendidikan, di mana siswa mungkin merasa *insecure* tentang prestasi akademis mereka, kemampuan berbicara di depan umum yang buruk, dan sebagainya. Sebagai hasilnya, siswa yang merasa tidak mampu untuk menggunakan perasaan tersebut sebagai motivasi untuk meningkatkan diri, tetapi justru menjadi lebih malu, khawatir, dan gugup, dan kemungkinan tetap stagnan dalam perkembangan mereka.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ciri-Ciri Orang *Insecure*

Insecure, sebagai masalah yang berkaitan dengan psikologi, secara langsung terhubung dengan bidang psikologi. Psikologi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari pengalaman dan berbagai masalah yang timbul dalam pikiran dan perasaan manusia, termasuk perasaan, panca indera, dan lain sebagainya. Beberapa orang bahkan menganggap memahami psikologi setara dengan memiliki kemampuan telepati atau memiliki sifat seperti paranormal. Ini disebabkan oleh proses analisis yang diajarkan di dalam psikologi. Oleh karena itu, ketika dibahas mengenai perasaan *insecure*, akan ada penjelasan yang mencakup berbagai aspek, seperti observasi fisik, perilaku sehari-hari, serta pandangan, pemikiran, dan perasaan seseorang. Berikut adalah ciri-ciri seseorang yang merasa *insecure* dari berbagai perspektif.

a. Aspek fisik

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, psikologi juga mencakup aspek fisik manusia. Artinya, kadang-kadang tubuh secara otomatis bereaksi terhadap perasaan yang ada. Tanda-tanda fisik yang terlihat dari seseorang yang merasa *insecure* meliputi:

- 1) Terlihat gelisah, yang menyebabkan kegugupan dan rasa takut atau kebingungan.
- 2) Detak jantung meningkat, yang merupakan salah satu efek dari perasaan ketidakamanan yang dialaminya.
- 3) Mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, seperti terbata-bata, kurang yakin dalam berbicara, hanya membicarakan hal-hal tertentu, atau bahkan berhenti berbicara tiba-tiba. Suaranya mungkin terdengar tidak leluasa atau terhenti-henti, dan bibirnya gemetar.
- 4) Menjadi sensitif atau mudah tersinggung dan marah.

b. Aspek tingkah laku (*behavior*)

Perasaan juga memengaruhi perilaku atau kebiasaan seseorang dengan jelas. Berikut adalah ciri-ciri perilaku seseorang yang *insecure*:

- 1) Cenderung menghindari situasi atau interaksi sosial dengan merasa tidak nyaman dan kurang percaya diri untuk menghadapinya.
- 2) Bergantung pada orang lain atau sering mengandalkan mereka, yang berasal dari perasaan pesimis dan ketakutan untuk mencoba.
- 3) Mudah panik atau terguncang.

c. Aspek kognitif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Respon manusia terhadap rangsangan tidak selalu termanifestasi dalam perilaku yang terlihat, tetapi juga dapat muncul dalam bentuk perasaan yang tersembunyi seperti kekecewaan, kegelisahan, kesenangan, atau ketidaknyamanan. Perasaan, sikap, harapan, ide, pemikiran, dan pandangan dunia merupakan bagian dari domain kognitif. Berikut adalah ciri-ciri seseorang yang *insecure* dari segi kognitif:

- 1) Merasa cemas atau khawatir tentang sesuatu.
- 2) Mengalami ketakutan dan kecemasan tentang hal-hal yang terlalu difokuskan pada masa depan.
- 3) Mengantisipasi hal-hal buruk atau situasi yang tidak menyenangkan tanpa alasan yang jelas.
- 4) Merasa tidak aman atau terancam oleh orang lain atau situasi tertentu, meskipun biasanya hal tersebut dianggap wajar dan tidak menjadi perhatian utama.
- 5) Merasa terganggu oleh pikiran berulang-ulang (*overthinking*).
- 6) Takut tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dan kesulitan berkonsentrasi.

2.2.3 Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan penjelasan yang sudah dijabarkan diatas, maka terdapat ketertarikan antara variable intensitas penggunaan media sosial dengan Tingkat *insecure* mahasiswa. Dengan adanya proses yang berlangsung ketika kecenderungan intensitas penggunaan media sosial meningkat maka akan memberikan dampak yang buruk bagi Tingkat *insecure*. Dimana intensitas merupakan suatu keadaan dalam melakukan sesuatu yang dilihat dari beberapa lamanya melakukan aktifitas tersebut. Sedangkan media sosial merupakan

Peran media sosial saat ini sangat penting. Karena media sosial merupakan layanan internet yang digunakan para pengguna untuk berkomunikasi, mencari informasi yang terdapat dalam jaringan internet dan saling berinteraksi. Pengguna media sosial sendiri sangat beragam, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, orang tua terutama dikalangan mahasiswa. Pengguna yang secara aktif menggunakan media sosial akan menimbulkan masalah-masalah psikologis (kesehatan mental) pada diri pengguna tanpa disadari.

Dampak positif media sosial diantaranya Para pengguna dapat berkomunikasi dengan teman ataupun dengan keluarga mereka ketika tidak dapat bertemu secara langsung karena jarak yang jauh serta dapat membantu pengguna dalam mencari informasi yang ingin diketahui melalui banyaknya konten dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh pengguna lainnya. Sedangkan dampak negatif media sosial kurangnya sosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Karena terlalu sering dalam bermain media sosial. Hal ini juga dapat membuat kekhawatiran pada perkembangan kehidupan sosial. Seharusnya mereka dapat belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya bukan sekedar menghabiskan waktunya dengan bermain media sosial.

Dampak negatif ini lah yang memunculkan prasaan sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain atau biasa di kenal *insecure* yaitu saat seseorang merasa kurang percaya diri dan tidak mampu menghadapi masalah.

2.3 Konsep Oprasional

Variable	Indikator	Sub Indikator
Intensitas Penggunaan Media Sosial (X)	Perhatian	Individu dapat mengetahui ketertarikannya pada media sosial
		Individu dapat mengetahui aktivitas yang disenanginya di media sosial
	Penghayatan	Individu mampu memahami informasi yang didapatkan dari media sosial
		Individu mampu mengetahui target yang ingin dicapai dengan mengakses media sosial
	Durasi	Individu dapat mengetahui lamanya rentang waktu dalam mengakses media sosial Individu dapat mengetahui keinginannya ketika mengakses media sosial
	Frekuensi	Individu dapat mengetahui interval waktu mengakses media sosial dalam jangka perhari/perminggu/perbulan
Individu dapat mengetahui makna tersendiri ketika mengakses media sosial		
<i>Insecure</i> (Y)	Cemas	Adanya rasa cemas mahasiswa ketika melihat tayangan yang berada di media sosial
	Kurang percaya	Melihat konten-konten atas

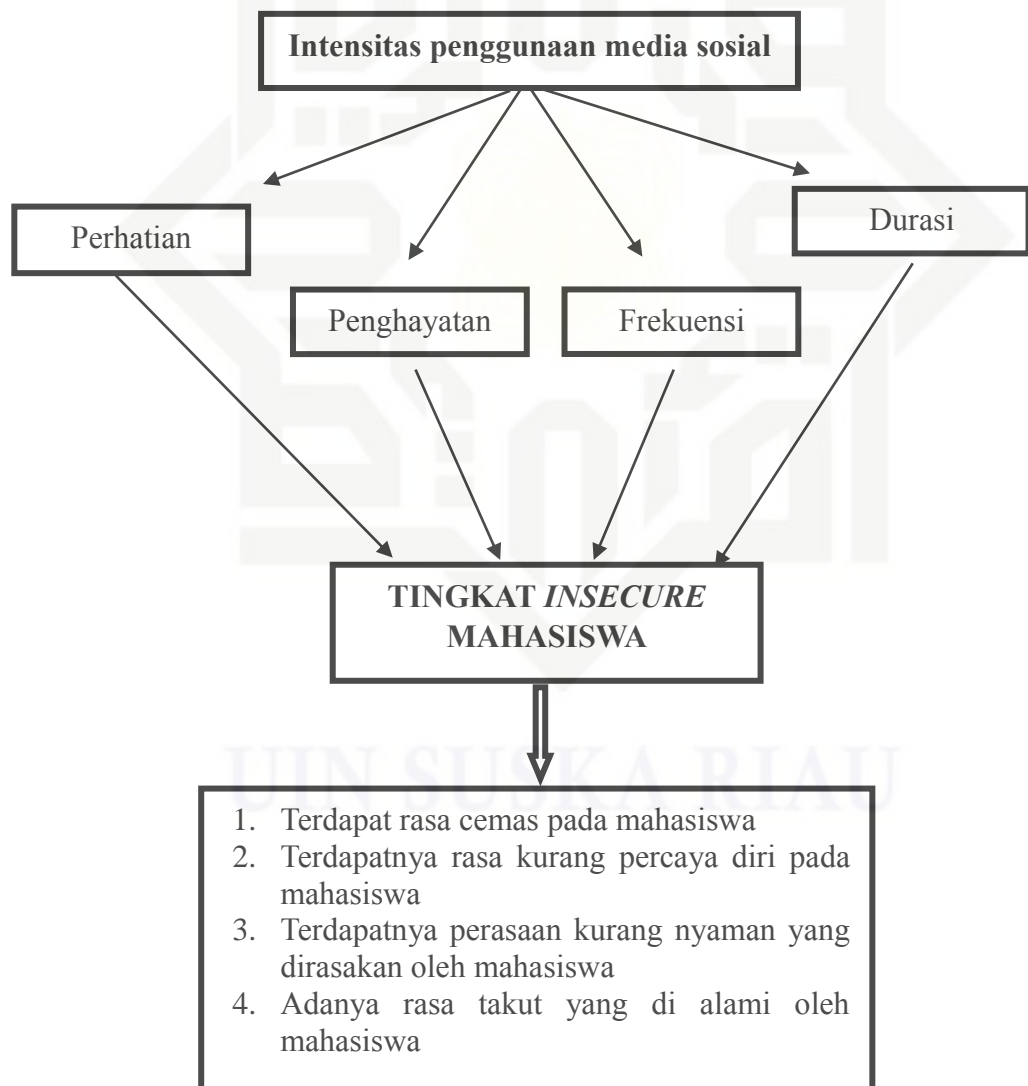
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri	pendacapai dan kemampuan orang membuat mahasiswa tidak percaya diri
Perasaan kurang nyaman	Adanya perasaan kurang nyaman yang muncul akibat tayangan konten yang sering dilihat
Rasa takut	Adanya rasa takut terhadap penilaian orang di media sosial terhadap diri sendiri

Tabel 2. 1 Konsep Oprasional

2.4 Kerangka Pemikiran





2.6 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Terdapatnya pengaruh yang signifikan dari Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (H1)
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (H0)

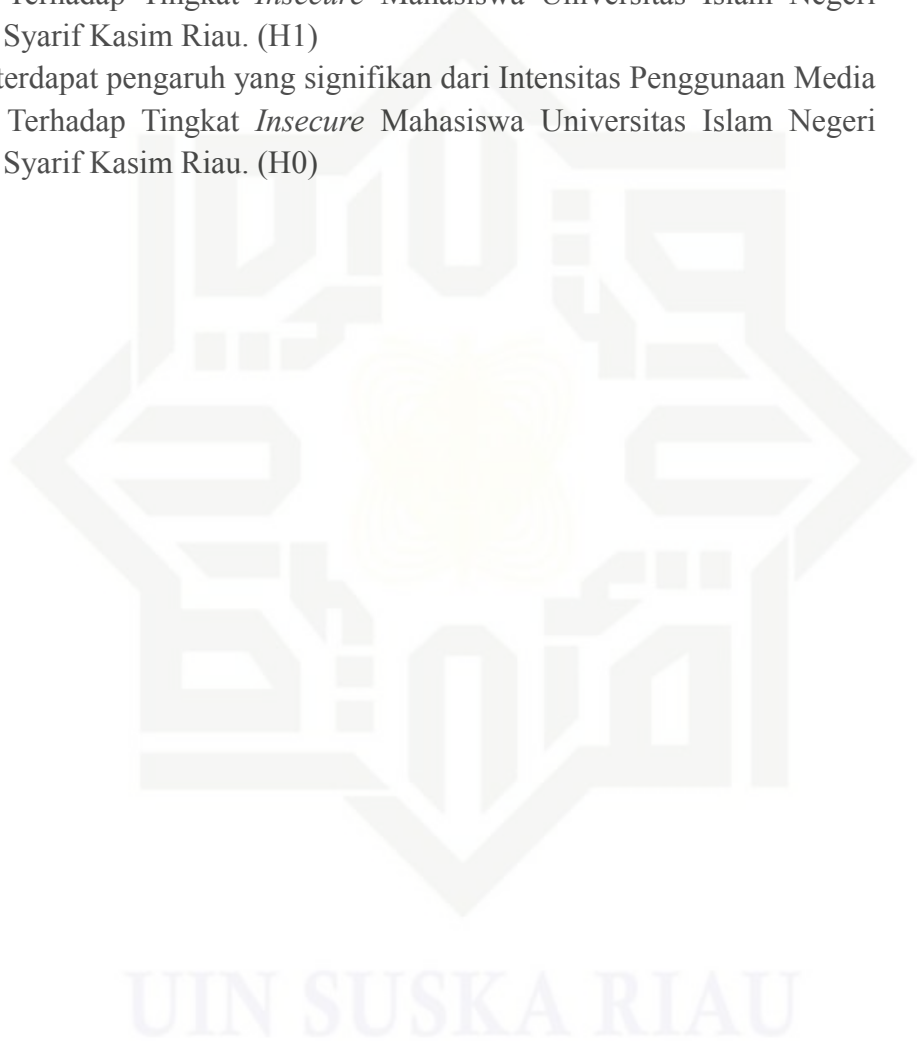
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analisis statistik yang termasuk penelitian kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, dan *minimum*. Dengan menjabarkan data yang berbentuk angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistic penilaian autentik tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Yang Intens Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang kemudian di analisis lebih lanjut untuk menumukan kesimpulan. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Penelitian kuantitatif berkaitan pada perhitungan angkat maupun kuantitas.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan menggunakan angket untuk mengukur Tingkat *insecurity* sebagai variable yang diteliti, sementara media sosial digunakan menjadi fokus intervensi. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan alat analisis penelitian yang relevan. Penyebaran angket yang peneliti lakukan adalah kepada Mahasiswa Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini berkaitan langsung dengan mahasiswa. Penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik simple random sampling (teknik acak sederhana).

Variable dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variable bebas (independent) dan variable terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Adapun variable bebas (independent) dan variable terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah:

a. Pengaruh Media Sosial (Variabel Bebas (Independen))

Media sosial merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang semakin pesat. Media sosial dianggap sebagai wadah bersosialisasi secara universal melalui aplikasi berbasis internet. Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp, merupakan bentuk media sosial yang sangat digemari dan banyak digunakan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan fokus

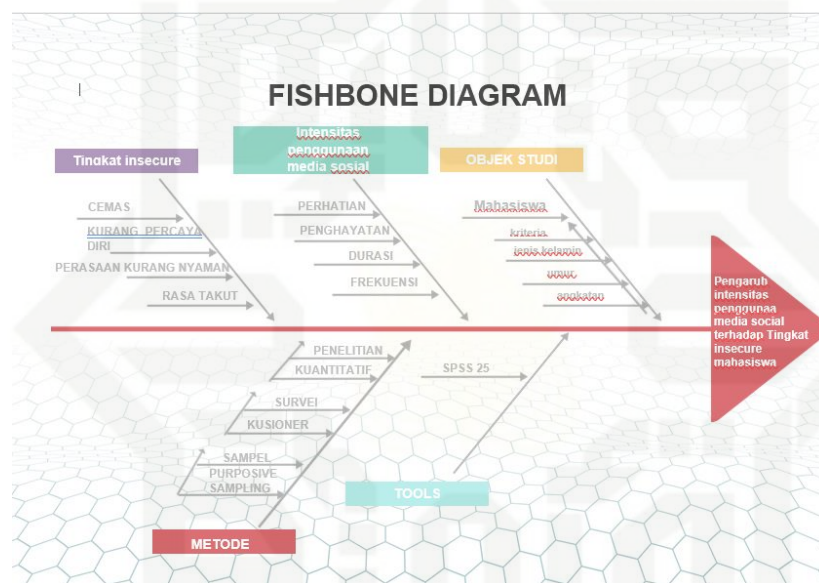
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak positif dan dampak negatif penggunaan media sosial.

b. Tingkat *Insecure* (Variabel Terikat (Dependen))

Insecure adalah rasa ketakutan atau kecemasan terhadap lingkungan sekitar dari ketidakpuasan diri sendiri. *Insecure* ini sendiri dapat diartikan sebagai perasaan tidak aman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat *insecure* mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan fokus kecemasan, kurang percaya diri, rasa takut dan perasaan kurang nyaman

Dari penjelasan diatas, berikut gambaran alur dalam penelitian ini:



Gambar 3. 1 Fishbone Alur Penelitian sumber (Fishbone)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih lokasi yang strategis untuk menjalankan kegiatan penelitian, terutama untuk mengamati fenomena atau kondisi aktual yang terjadi pada objek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian ini dilakukan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, di lingkungan kampus, dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dan valid sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Waktu penelitian bisa dilihat pada tabel berikut

No	Uraian Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pembuatan Proposal	✓							
2	Seminar Proposal		✓						
3	Pembuatan Angket			✓					
4	Penyebaran Angket				✓	✓			
5	Pengolahan Data						✓	✓	
6	Hasil Penelitian								✓

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf (2014) populasi merupakan salah satu esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat di percaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitian. Populasi adalah jumlah keseluruhan suatu objek penelitian. Populasi merupakan batas (*boundary*) yang mempunyai sifat tertentu yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dari keadaan tertentu. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang aktif dalam bermain media sosial. Karakteristik populasi pada penelitian ini antara lain yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang aktif dalam bermedia sosial. Peneliti memilih mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikarenakan sebagian besar dari mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jumlah 23.629

Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa per fakultas di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

No	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah dan Keguruan	6.946
2	Syariah dan Hukum	3.787
3	Ushuluddin	1.521
4	Dakwah dan Komunikasi	2.498
5	Sains dan Teknologi	2.350
6	Psikologi	1.048
7	Ekonomi dan Ilmu Sosial	3719
8	Pertanian dan Peternakan	1.760
	Jumlah	23.629

Tabel 3. 1 Mahasiswa Aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sumber : Bagian Akademik Rektorat (UIN SUSKA Riau, 2024)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf (2014) adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel digunakan sebagai representasi dari populasi yang memiliki karakteristik dan jumlah yang serupa.

Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel adalah Teknik *simple random sampling*. Taljaard et al., (2020) menyatakan, “simple random sampling adalah Teknik pengambilan sampel secara random atau acak dari semua anggota populasi tanpa kecuali, memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk menuntukan ukuran sampel dapat digunakan rumus sebagai berikut dari Prof. Dr. A. Muri Yusuf (2014) :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Masing-Masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Sampel}$$

No	Fakultas	Jumlah	Rumus	Sampel
1	Tarbiyah dan Keguruan	6.946	$\frac{6.946}{23.629} \times 100$	30
2	Syariah dan Hukum	3.787	$\frac{3.787}{23.629} \times 100$	16
3	Ushuluddin	1.521	$\frac{1.521}{23.629} \times 100$	7
4	Dakwah dan Komunikasi	2.498	$\frac{2.498}{23.629} \times 100$	11
5	Sains dan Teknologi	2.350	$\frac{2.350}{23.629} \times 100$	10
6	Psikologi	1.048	$\frac{1.048}{23.629} \times 100$	5
7	Ekonomi dan Ilmu Sosial	3.719	$\frac{3.719}{23.629} \times 100$	16
8	Pertanian dan Peternakan	1.760	$\frac{1.760}{23.629} \times 100$	8
Total				103

Tabel 3. 2 Sampel Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut data diatas maka terdapat 103 sampel yang diambil dalam penelitian ini. Studi ini akan melindungi hak dan kesejahteraan responden. Responden dalam penelitian bersifat sukarela, anonim, dan rahasia. Penelitian ini tidak akan mengumpulkan informasi identitas pribadi apa pun dari partisipan. Penelitian ini melindungi identitas semua responden. Responden akan diberitahu bahwa partisipasi mereka bersifat



sukarela dan mereka mempunyai hak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja.

Untuk menjamin kerahasiaan, data akan disimpan dan ditransfer dengan aman pada *hard drive eksternal* yang dilindungi kata sandi. Peneliti tidak akan memperoleh informasi identitas pribadi responden. Tidak akan ada hubungan langsung antara data dan peserta. Semua tanggapan survei akan tetap anonim. Data akan disimpan dengan aman dan dilindungi kata sandi di *hard disk eksternal*. Untuk melindungi kerahasiaan, peneliti akan menghapus data setelah penelitian selesai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan instrumen berupa angket sebagai metode pengumpulan data. Dalam pengumpulan data responden peneliti menggunakan *google form* untuk menyebar kusioner penelitian. Kusioner digunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian ini dipilih karena peneliti telah mengidentifikasi variable yang akan diukur dan memiliki pemahaman yang jelas tentang harapan jawaban dari responden.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran menggunakan skala Likert yang merupakan metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Skala Likert memungkinkan variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen seperti pernyataan atau pertanyaan. Jawaban responden dalam instrumen menggunakan Skala Likert memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif. Disini peneliti sudah melakukan penelitian mengenai Tingkat *insecure* mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau guna dalam menguji angket.

Kuesioner ini dibagi menjadi dua instrumen. Instrumen pertama terdiri dari 25 pernyataan untuk variabel X (Kecanduan *Reels Instagram*), dan instrumen kedua terdiri dari 20 pernyataan untuk variabel Y (Prokrastinasi Akademik). Setiap pernyataan memiliki pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kusioner yang digunakan untuk mengukur kecanduan *Reels Instagram* dan prokrastinasi adalah kusioner tertutup dengan skala penilaian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataannya terdiri dari kategori positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Skor diperoleh berdasarkan jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pernyataan, yaitu *favorable* atau *unfavorable*. Berikut Skala Likert dari indikator variabel dalam penelitian ini :

<i>Respon</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 3 Kategori Penelitian Skala Likert

3.5 Uji Validitas Dan Reliabelitas

3.5.1 Validitas

Validitas adalah sebuah indikator yang menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen pengukur mampu mengukur dengan akurat sesuai dengan tujuannya. Pengukuran ini dilakukan melalui analisis hubungan antara skor masing-masing item dengan skor keseluruhan. Penggunaan koefisien korelasi digunakan untuk mengevaluasi validitas dan kecocokan item yang akan digunakan. Keputusan penggunaan item ditentukan melalui pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan tingkat signifikansi 0,05.

Instrumen diuji validitasnya menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dan analisis Pearson product untuk mengkorelasikan skor item dengan skor total. Jika pernyataan-pernyataan item memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, maka skor item tersebut dapat mencerminkan apa yang ingin diukur. Teknik ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($df = n-2$) untuk mendapatkan nilai kritis dari tabel r. Kriteria validitas yang digunakan adalah jika nilai r-hitung \geq atau sama dengan nilai kritis r-tabel (0,05), maka dianggap valid; jika nilai r-hitung \leq nilai kritis r-tabel (0,05), maka dianggap tidak valid.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrukontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang baik tidak akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Data item yang dianalisis dalam uji reliabilitas adalah data Rasio. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrumen. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data yang disebarkan selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah disebar-luaskan kepada responden dan menginterpretasikannya ke beberapa tahap. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut. Pertama, analisis univarian; analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah media sosial sebagai variabel bebas dan Tingkat *insecure* mahasiswa variabel terikat. Bentuk analisis univariate dari jenis datanya pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmojo, 2017). Kedua, analisis bivariat; merupakan statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keertan hubungan antara dua variabel. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *regresion linear* sederhana uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh media sosial terhadap Tingkat *insecure* mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Data base yang peneliti gunakan yaitu *google scholer*, *semantic scholer* dan *sciencedirect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali. IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Masjid Agung An-Nur Pekanbaru. Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Fakultas Peternakan. Dengan demikian, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu keIslaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara intergral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum. Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

No	Nama	Periode
1	Prof. H.Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
2	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979
3	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
4	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2000
6	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000 – 2005
7	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2010
8	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010 – 2014
9	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014 – 2018
10	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018 – 2020
11	Prof. Dr. Hairunas, M.Ag	2021-Sekarang

Tabel 4. 1 Daftar Nama Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



4.2 Visi, Misi, Karakteristik dan Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4.2.1 Visi

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”.

4.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

4.2.3 Karakteristik

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
2. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma’had ‘Al-jami’ah.
5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
6. Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.2.4 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*).
2. Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independensi dan berkewajiban.

4.3 Nama Rektor dan Wakil Rektor

No	Nama Penjabat	Nama Jabatan
1	Prof. Dr. Hairunas, M.Ag	Rektor
2	Prof. Dr.Hj Helmiati,M.Ag	Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3	Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd	Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4	Prof. Edi Erwan, S. Pt., M.Sc., Ph.D	Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kejurusan

Tabel 4. 2 Daftar Nama Rektor Dan Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4.4 Fakultas

1. Tarbiyah dan Keguruan
2. Ushuluddin
3. Psikologi
4. Ekonomi dan Ilmu Sosial
5. Syariah dan Ilmu Hukum
6. Dakwah dan Ilmu Komunikasi
7. Sains dan Teknologi
8. Pertanian dan Peternakan



4.5 Fasilitas dan Sarana Pendidikan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memiliki bangunan gedung seluas 33.080 m² yang terdiri atas 7.320 m² di kampus I, Jl. K.H. Ahmad Dahlan yang disebut juga dengan kampus “Tuanku Tambusai”, dan 974.934 m² di kampus II di Jl. H.R. Soebrantas km. 15 no. 155 Simpang Baru Tampan yang disebut juga dengan kampus “Raja Ali Haji”. Bangunan tersebut dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Sedangkan pembangunan fisik di Kampus “Raja Ali Haji” gencar dilakukan, baik melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota, perusahaan swasta, dana IDB maupun bantuan berbagai pihak lainnya, yang terdiri dari:

1. Gedung perkuliahan
2. Gedung perkantoran
3. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa
4. Asrama Mahasiswa (Ma’had Al-Jami’ah)
5. Gedung Laboratorium
6. Islamic Centre (Pusat Kajian Islam)
7. Gedung Pusat Kegiatan Penguatan Karakteristik ke Islaman Mahasiswa Tahun Akademik 2008-2009, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya

seluruh Fakultas dan Rektorat telah pindah ke kampus II Raja Ali Haji (kampus UIN Panam), sedangkan kampus I Tuanku Tambusai (kampus UIN Sukajadi) khusus untuk Program Pascasarjana dan beberapa pelayanan akademik lainnya, seperti belajar dan mengajar di Pusat Pengembangan Pelayanan Bahasa (P3B).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa intensitas penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat *insecure* mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan kontribusi sebesar 20,9%. Berdasarkan kategorisasi, mahasiswa dengan intensitas penggunaan tinggi. Sementara itu, 79,1% tingkat *insecure* dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti lingkungan sosial, pola asuh, atau faktor psikologis. Penggunaan media sosial yang berlebihan memicu berbagai dimensi *insecure*, seperti kurang percaya diri, kecemasan, rasa tidak nyaman, dan rasa takut terhadap penilaian sosial.

Kategorisasi tingkat *insecure* menunjukkan mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan tren peningkatan pada mahasiswa dengan durasi penggunaan media sosial yang lebih tinggi. Media sosial berbasis visual, seperti Instagram dan TikTok, menjadi pemicu utama *insecure* karena konten yang menonjolkan standar kecantikan, gaya hidup, dan pencapaian ideal. Hal ini membuat mahasiswa sering membandingkan diri dengan orang lain. Selain itu, verbal bullying di media sosial juga ditemukan sebagai faktor signifikan yang memicu perasaan *insecure*.

Perbedaan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki tingkat *insecure* lebih tinggi dibandingkan laki-laki, karena lebih rentan terhadap pengaruh sosial di media. Kesimpulannya, intensitas penggunaan media sosial dapat meningkatkan tingkat *insecure* mahasiswa, terutama mereka dalam kategori penggunaan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa literasi digital, pelatihan pengelolaan media sosial, dan penguatan rasa percaya diri untuk membantu mahasiswa mengurangi dampak negatif ini. Untuk kategori usia, kelompok usia 20 tahun merupakan kelompok mayoritas. Untuk kategori berdasarkan fakultas di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, fakultas tarbiyas merupakan fakultas yang mayoritas pada penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memiliki beberapa saran mengenai hasil penelitian. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi *insecure*, seperti kondisi psikologis, lingkungan sosial, dan pola asuh keluarga. Sedangkan bagi mahasiswa Meningkatkan kesadaran

tentang dampak negatif dari membandingkan diri dengan orang lain di media sosial, seperti dengan lebih selektif dalam mengikuti konten atau akun yang memberikan pengaruh positif. Dan Memanfaatkan media sosial untuk hal-hal produktif, seperti belajar atau menjalin koneksi profesional, daripada hanya fokus pada tren yang tidak relevan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. R., Anissa, M., Hariyani, I. P., & Rafli, R. (2022). Edukasi Masyarakat Mengenai Gejala Cemas. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 876–881. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10008>
- Al Aziz, A. A. (2020a). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat depresi pada mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92–107.
- Al Aziz, A. A. (2020b). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92–107. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35100>
- Amirah, N., Jumaini, J., & Indriati, G. (2023). Hubungan Kecanduan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Coping Community Publ. Nurs*, 11(1), 72.
- Andayu, A. A., Rizkyanti, C. A., & Kusumawardhani, S. J. (2019). Peran insecure attachment terhadap kekerasan psikologis dalam pacaran pada perempuan remaja akhir. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 181–190.
- Azmi, I. U., Nafi'ah, N., Thamrin, M., & Akhwani, A. (2021). Studi Komparasi Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa yang Mengalami Verbal Bullying dan Yang Tidak Mengalami Verbal Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3551–3558. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1389>
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ict Dalam Berbagai Bidang. *Industry and Higher Education*, 2(1), 1689–1699. Retrieved from <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2019). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Guessoum, S. B., Lachal, J., Radjack, R., Carretier, E., Minassian, S., Benoit, L., & Moro, M. R. (2020). Adolescent psychiatric disorders during the COVID-19 pandemic and lockdown. *Psychiatry Research*, 291, 113264.
- Gunawan, H., Anggraeni, I., & Nurrachmawati, A. (2021). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kesehatan mental mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 282.
- Harnata, A. A., & Prasetya, B. E. A. (2023). Gambaran Perasaan Insecure di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 823–830. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.437>
- INDONESIA, B. N. (2020). Covid-19: Kajian kasus di Wuhan muncul sejak akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Agustus, China sebut hasil itu “sebagai hal yang konyol.” Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852>
- Khairiyah, L., & Rina, N. (2024). KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PEMAKNAAN INSECURE PADA DIRI REMAJA AKHIR. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 55–64.
- Lestari, M. (2024). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Insecure Mahasiswa. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6 nomor 2, 9.
- Liang, S. (2021). *Jurnal Experientia Volume 9, Nomor 1, Juli 2021. 9.*
- Mentimeter. (2024a). Faktor penyebab Insecure Mahasiswa. Retrieved from <https://www.mentimeter.com/app/presentation/alexj3b7en84j9hs11ht69125xbipbgm/52fvhuucnboi/edit>
- Mentimeter. (2024b). Tingkat Insecure Mahasiswa. Retrieved from <https://www.mentimeter.com/app/presentation/alexj3b7en84j9hs11ht69125xbipbgm/52fvhuucnboi/edit>
- MENTIMETER. (2024). DURASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL. Retrieved from <https://www.mentimeter.com/app/presentation/alexj3b7en84j9hs11ht69125xbipbgm/52fvhuucnboi/edit>
- Nasrullah, N., Tawakkal, T., & Jannah, M. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 4(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v4i1.7813>
- Ningrum, R. K., & Prihantoro, E. (2020). Pengaruh Intensitas Dan Motif Penggunaan Media Instagram Terhadap Kepuasan Mendapatkan Informasi Followers Akun@ soloinfo. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 2(2), 60–67.
- Nurhayat, E., & Noorrizki, R. D. (2022). Flexing: Perilaku Pamer Kekayaan di Media Sosial dan Kaitannya dengan Self-Esteem. *Flourishing Journal*, 2(5), 368–374. <https://doi.org/10.17977/um070v2i52022p368-374>
- Pradana, A., Hanafi, M. D., & Faizin, M. S. (2020). Dampak Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang. *Edureligia*, 04(02), 117–123.
- PROF. DR. A. MURI YUSUF, M. P. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF & PENELITIAN GABUNGAN.*
- Puspitasari, R., Basori, M., & Aka, K. A. (2022). Studi Kasus Rasa Kurang Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN 3 Tanjungtani Pada Saat Menyampaikan Argumennya Di Kelas dan Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 325–335.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.738>
- Qatrunnada, J. I., Firdaus, S., Karnila, S. D., & Romli, U. (2022). Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 139–152.
- Rafiq, A. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(2), 270–283.
- Rafiq, Ahmad. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18–29.
- Riau, U. S. (2024). Mahasiswa Aktif Uin Suska Riau.
- Senjaya, A. A., Ratmini, N. K., Sirat, N. M., & Sari, I. A. N. P. (2021). 1352-3315-1-Sm. *Hubungan Rasa Takut Anak Terhadap Perawatan Gigi Dengan Umur Dan Jenis Kelamin Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Padang Sambian Kelod 2019*, 8(1), 6.
- Sepnia, D. A., & Nurhakim, T. F. (2024). Peran Media Sosial Instagram Dalam Gaya Hidup Remaja Di Kota Bandung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16323–16337.
- Shalahuddin, I., Wia, A., & Hernawaty, T. (2023). Kecanduan Media Sosial pada Remaja Akibat Pandemi Covid-19: Scoping Review. *Malahayati Nursing Journal*, 5(6), 1713–1733. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i6.8695>
- Syauqii, F. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keberadaan Insecure: Sebuah Analisis. *Communication & Social Media*, 2(2), 74–78. <https://doi.org/10.57251/csm.v2i2.978>
- Taljaard, M., Goldstein, C. E., Giraudeau, B., Nicholls, S. G., Carroll, K., Hey, S. P., ... Eldridge, S. M. (2020). Cluster over individual randomization: are study design choices appropriately justified? Review of a random sample of trials. *Clinical Trials*, 17(3), 253–263.
- Tanjung, S. K. P., Sit, M., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Journal on Education*, 6(1), 1337–1347.
- Trends, G. (n.d.-a). Tingkat Insecure Masyarakat Indonesia 5 Tahun Kebelakang. Retrieved from <https://trends.google.co.id/trends/explore?date=today-5-y&geo=ID&q=%22insecure%22&hl=id>
- Trends, G. (n.d.-b). Tingkat Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia 5 Tahun Kebelakang. Retrieved from <https://trends.google.co.id/trends/explore?date=today-5-y&geo=ID&q=%22media sosial%22&hl=id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tunnoor, S., Huda, N., Hartati, H., Fitriani, N. H., Mahrita, M., & Ramadhani, M. I. (2024). Problematika Insecure pada Remaja di Kelas X SMA PGRI 2 Banjarbaru. *Anterior Jurnal*, 23(1), 34–42.

Umami, M. (2021). *Hubungan intensitas penggunaan media sosial dan self awareness pada remaja Lombok Timur*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Wardiansyah, J. A. (2022). Pengaruh Insecure Terhadap Interaksi Sosial Pada Santri Babun Najah. *Aflah Consilia : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 01(1), 5.

We Are Social. (2023). Digital 2023 Indonesia : Platfrom Social Media yang Sering Digunakan di Indonesia 2023. *We Are Social*, 201. Retrieved from <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

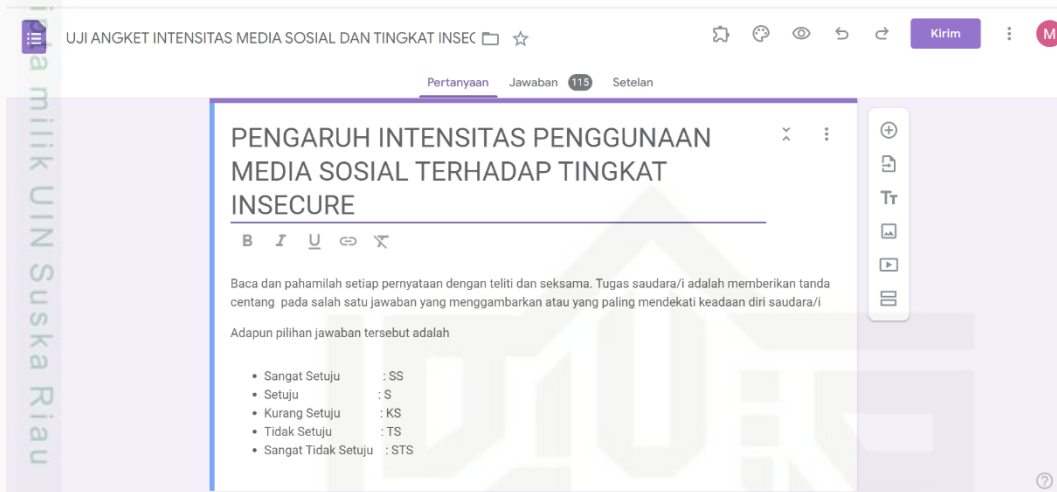
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Angket melalui google form


UJI ANGKET INTENSITAS MEDIA SOSIAL DAN TINGKAT INSEC

Pertanyaan Jawaban 115 Setelan

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT INSECURE

Baca dan pahami setiap pernyataan dengan teliti dan seksama. Tugas saudara/i adalah memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang menggambarkan atau yang paling mendekati keadaan diri saudara/i

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah

- Sangat Setuju : SS
- Setuju : S
- Kurang Setuju : KS
- Tidak Setuju : TS
- Sangat Tidak Setuju : STS

Lampiran 17. Butir pernyataan angket penelitian
Kusioner Intensitas Penggunaan Media Sosial

NO	PENYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Media sosial membantu dalam mengetahui minat dan ketertarikan pribadi					
2	Merasa bingung dengan minat yang dimiliki ketika menggunakan media sosial					
3	Media sosial membantu untuk mengenali aktivitas yang disenangi					
4	Merasa nyaman saat menggunakan media sosial					
5	Merasa puas dengan pengalaman yang di dapat di media sosial					
6	Interaksi yang di dapatkan di media sosial tidak membuat puas					
7						
8	Sering melupakan teman yang berada disamping ketika bermain media sosial					
9	Mampu memahami informasi yang di dapatkan dari media sosial					
10	Mudah percaya berita-berita yang ada di media sosial					
11	Terpengaruh oleh apa yang disajikan di media sosial dalam kehidupan sehari-hari dan perspektif					
12	Mengakses media sosial saat butuh saja					
13	Setiap mengakses media sosial lebih dari 3-4 jam					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Dalam sehari dapat membuka media sosial lebih dari 15 kali					
15	Ketika tidak bermain media sosial seperti ada yang kurang dalam hidup					

Kusioner Tingkat *Insecure* Mahasiswa

NO	PENYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Tidak merasa bebas untuk bertindak sesuai keinginan.					
2	Mengalami kesulitan untuk merasa aman dalam lingkungan sosial.					
3	Merasa tidak diterima oleh orang lain dalam kelompok.					
4	Malu tampil di depan orang karena takut disalahkan atau direndahkan					
5	Merasa terbatas dalam kebebasan berpendapat.					
6	Membandingkan diri dengan orang lain.					
7	Menghindari interaksi sosial karena takut memulai percakapan.					
8	Merasa takut jika diabaikan saat berbicara dengan orang lain					
9	Kesulitan untuk berpikir matang sebelum mengambil keputusan					
10	Kesulitan bertindak secara rasional dalam situasi yang menantang.					

Lampiran 18. Validitas Variabel X (Intensitas Penggunaan Media Sosial)

		Correlations																
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	C9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	0,110	.379*	-0,005	.336*	0,122	.246*	-0,161	0,042	0,015	-0,030	-0,064	0,123	0,134	0,117	-0,005	.232
	Sig. (2-tailed)		0,251	0,000	0,959	0,000	0,194	0,008	0,086	0,653	0,872	0,749	0,497	0,191	0,154	0,213	0,955	0,012
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X2	Pearson Correlation	0,110	1	0,024	-0,023	0,054	.391*	0,132	-.247*	-0,011	-0,172	-0,106	0,084	.285*	0,175	0,073	-0,100	.189
	Sig. (2-tailed)	0,251		0,807	0,810	0,575	0,000	0,169	0,009	0,910	0,072	0,270	0,386	0,003	0,068	0,448	0,297	0,048
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3	Pearson Correlation	.379*	0,024	1	0,090	.423*	.229	.392*	0,018	0,159	0,043	0,087	0,092	.184	0,182	.274*	.220	.439**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,807		0,341	0,000	0,014	0,000	0,849	0,089	0,652	0,353	0,329	0,048	0,051	0,003	0,018	0,000
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X4	Pearson Correlation	-0,005	-0,023	0,090	1	0,089	-0,157	0,175	.299*	-0,090	0,130	0,111	.271*	0,101	.246*	0,035	0,176	.372**
	Sig. (2-tailed)																	
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

X9	Pearson Correlation	0,042	-0,011	0,159	-0,090	.209*	0,113	.203*	-0,082	1	0,076	0,016	-0,022	-0,039	0,099	0,168	0,040	0,179
	Sig. (2-tailed)	0,653	0,910	0,089	0,336	0,025	0,228	0,029	0,386		0,418	0,863	0,813	0,680	0,291	0,072	0,673	0,056
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X10	Pearson Correlation	0,015	-0,172	0,043	0,130	.278*	-0,076	.205*	.348*	0,076	1	.850*	.303*	0,023	.331*	.216	.301*	.585**
	Sig. (2-tailed)	0,872	0,072	0,652	0,165	0,003	0,418	0,028	0,000	0,418		0,000	0,001	0,807	0,000	0,020	0,001	0,000
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
X11	Pearson Correlation	-0,030	-0,106	0,087	0,111	.225*	0,008	.191*	.322*	0,016	1	.850*	.423*	-0,030	.437*	.377*	.353*	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,749	0,270	0,353	0,236	0,016	0,930	0,041	0,000	0,863		0,000	0,000	0,753	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
12	Pearson Correlation	-0,064	0,084	0,092	.271*	0,174	0,119	.242*	0,098	-0,022	1	.303*	.423*	.223	.441*	.386*	.370*	.587**
	Sig. (2-tailed)	0,497	0,386	0,329	0,003	0,063	0,205	0,009	0,298	0,813		0,001	0,000	0,016	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
13	Pearson Correlation	0,123	.285*	.184	0,101	.196*	.222	.290*	-0,069	-0,039	1	0,023	-0,030	.223	.280*	0,176	.311*	.408**

ang
 atau seluruh karya tulis ini atau mencantumkan
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	0,191	0,003	0,048	0,281	0,036	0,017	0,002	0,462	0,680	0,807	0,753	0,016		0,002	0,059	0,001	0,000
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
14	Pearson Correlation	0,134	0,175	0,182	.246*	.372*	0,084	.451*	0,002	0,099	.331*	.437*	.441*	.280*	1	.499*	.336*	.685**
	Sig. (2-tailed)	0,154	0,068	0,051	0,008	0,000	0,371	0,000	0,982	0,291	0,000	0,000	0,000	0,002		0,000	0,000	0,000
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
15	Pearson Correlation	0,117	0,073	.274*	0,035	.266*	0,181	.404*	0,085	0,168	.216	.377*	.386*	0,176	.499*	1	.461*	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,213	0,448	0,003	0,710	0,004	0,053	0,000	0,368	0,072	0,020	0,000	0,000	0,059	0,000		0,000	0,000
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
16	Pearson Correlation	-0,005	-0,100	.220*	0,176	.234*	-0,054	.245*	.323*	0,040	.301*	.353*	.370*	.311*	.336*	.461*	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	0,955	0,297	0,018	0,059	0,012	0,567	0,008	0,000	0,673	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
TOTAL	Pearson Correlation	.232	.189	.439*	.372*	.552*	.248*	.576*	.346*	0,179	.585*	.638*	.587*	.408*	.685*	.639*	.617*	1
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,048	0,000	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,056	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	115	110	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		

X6	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
	Pearson Correlation	.463**	.283**	.511**	.662**	.494**	1	.542**	.577**	.326**	.324**	.731**
X7	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
	Pearson Correlation	.480**	.524**	.540**	.639**	.553**	.542**	1	.671**	.467**	.423**	.804**
X8	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
	Pearson Correlation	.502**	.486**	.497**	.642**	.579**	.577**	.671**	1	.469**	.475**	.812**
X9	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
	Pearson Correlation	.381**	.309**	.246**	.447**	.564**	.326**	.467**	.469**	1	.755**	.672**
X10	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
	Pearson Correlation	.370**	.299**	.287**	.495**	.494**	.324**	.423**	.475**	.755**	1	.664**

ang
 atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
intensitas medsos	103	32.00	65.00	51.0485	7.57366
tingkat insecure	103	11.00	46.00	30.0000	9.95972
Valid N (listwise)	103				

Lampiran 23. Hasil Uji Kategorisasi

Intensitas Penggunaan Media Sosial

kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	1.0	1.0	1.0
	sedang	51	49.5	49.5	50.5
	tinggi	51	49.5	49.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Tingkat *Insecure* Mahasiswa

kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	32	31.1	31.1	31.1
	sedang	38	36.9	36.9	68.0
	tinggi	33	32.0	32.0	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24. Hasil Uji Tabulasi Silang

Intensitas Penggunaan Media Sosial

usia * intensitas Crosstabulation						
			intensitas			Total
			rendah	sedang	tinggi	
usia	18.00	Count	0	3	0	3
		% of Total	0,0%	2,9%	0,0%	2,9%
	19.00	Count	0	10	13	23
		% of Total	0,0%	9,7%	12,6%	22,3%
	20.00	Count	0	18	14	32
		% of Total	0,0%	17,5%	13,6%	31,1%
	21.00	Count	1	15	13	29
		% of Total	1,0%	14,6%	12,6%	28,2%
	22.00	Count	0	5	11	16
		% of Total	0,0%	4,9%	10,7%	15,5%
	Total	Count	1	51	51	103
		% of Total	1,0%	49,5%	49,5%	100,0%
J.K * intensitas Crosstabulation						
			intensitas			Total
			rendah	sedang	tinggi	
J.K	L	Count	1	21	19	41
		% of Total	1,0%	20,4%	18,4%	39,8%
	P	Count	0	30	32	62
		% of Total	0,0%	29,1%	31,1%	60,2%
Total	Count	1	51	51	103	
	% of Total	1,0%	49,5%	49,5%	100,0%	
fakultas * intensitas Crosstabulation						
			intensitas			Total
			rendah	sedang	tinggi	
fakultas	FDK	Count	0	8	2	10
		% of Total	0,0%	7,8%	1,9%	9,7%
	FES	Count	0	7	9	16
		% of Total	0,0%	6,8%	8,7%	15,5%
	FP	Count	0	5	0	5
		% of Total	0,0%	4,9%	0,0%	4,9%
	FPP	Count	0	6	2	8
		% of Total	0,0%	5,8%	1,9%	7,8%
	FSH	Count	0	3	13	16
		% of Total	0,0%	2,9%	12,6%	15,5%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Total				
Hak cipta milik N Suska Riau	FST	Count	0	2	8	10
		% of Total	0,0%	1,9%	7,8%	9,7%
	FTG	Count	1	12	17	30
		% of Total	1,0%	11,7%	16,5%	29,1%
	FU	Count	0	8	0	8
		% of Total	0,0%	7,8%	0,0%	7,8%
Total		Count	1	51	51	103
		% of Total	1,0%	49,5%	49,5%	100,0%

medsos * intensitas Crosstabulation							
		intensitas			Total		
		rendah	sedang	tinggi			
medsos	IG	Count	1	19	17	37	
		% of Total	1,0%	18,4%	16,5%	35,9%	
	WA	Count	0	15	11	26	
		% of Total	0,0%	14,6%	10,7%	25,2%	
	TT	Count	0	14	11	25	
		% of Total	0,0%	13,6%	10,7%	24,3%	
	X	Count	0	3	12	15	
		% of Total	0,0%	2,9%	11,7%	14,6%	
	Total		Count	1	51	51	103
			% of Total	1,0%	49,5%	49,5%	100,0%

Tingkat *Insecure* Mahasiswa

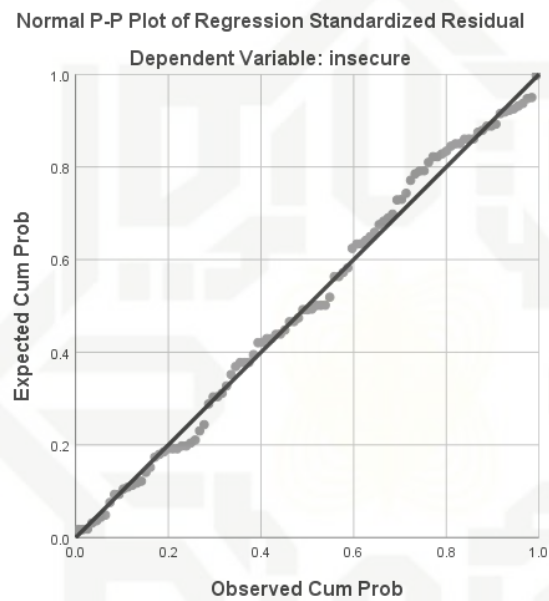
usia * insecure Crosstabulation							
		insecure			Total		
		rendah	sedang	tinggi			
usia	18.00	Count	1	1	1	3	
		% of Total	1,0%	1,0%	1,0%	2,9%	
	19.00	Count	4	11	8	23	
		% of Total	3,9%	10,7%	7,8%	22,3%	
	20.00	Count	16	10	6	32	
		% of Total	15,5%	9,7%	5,8%	31,1%	
	21.00	Count	7	9	13	29	
		% of Total	6,8%	8,7%	12,6%	28,2%	
	22.00	Count	4	7	5	16	
		% of Total	3,9%	6,8%	4,9%	15,5%	
	Total		Count	32	38	33	103

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		% of Total	31,1%	36,9%	32,0%	100,0%
J.K * insecure Crosstabulation						
			insecure			Total
			rendah	sedang	tinggi	
J.K	L	Count	14	15	12	41
		% of Total	13,6%	14,6%	11,7%	39,8%
	P	Count	18	23	21	62
		% of Total	17,5%	22,3%	20,4%	60,2%
Total		Count	32	38	33	103
		% of Total	31,1%	36,9%	32,0%	100,0%
fakultas * insecure Crosstabulation						
			insecure			Total
			rendah	sedang	tinggi	
fakultas	FDK	Count	0	5	5	10
		% of Total	0,0%	4,9%	4,9%	9,7%
	FES	Count	8	7	1	16
		% of Total	7,8%	6,8%	1,0%	15,5%
	FP	Count	5	0	0	5
		% of Total	4,9%	0,0%	0,0%	4,9%
	FPP	Count	2	5	1	8
		% of Total	1,9%	4,9%	1,0%	7,8%
	FSH	Count	1	9	6	16
		% of Total	1,0%	8,7%	5,8%	15,5%
	FST	Count	2	5	3	10
		% of Total	1,9%	4,9%	2,9%	9,7%
	FTG	Count	8	5	17	30
		% of Total	7,8%	4,9%	16,5%	29,1%
	FU	Count	6	2	0	8
		% of Total	5,8%	1,9%	0,0%	7,8%
Total		Count	32	38	33	103
		% of Total	31,1%	36,9%	32,0%	100,0%
medsos * insecure Crosstabulation						
			insecure			Total
			rendah	sedang	tinggi	
medsos	IG	Count	17	12	8	37
		% of Total	16,5%	11,7%	7,8%	35,9%
	TT	Count	9	11	6	26
		% of Total	8,7%	10,7%	5,8%	25,2%
	WA	Count	4	9	12	25

X	% of Total	3,9%	8,7%	11,7%	24,3%	
	Count	2	6	7	15	
Total	% of Total	1,9%	5,8%	6,8%	14,6%	
	Count	32	38	33	103	
		% of Total	31,1%	36,9%	32,0%	100,0%

Lampiran 25. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 26. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Insecure Mahasiswa * Intensitas Penggunaan Media Sosial	Between Groups	(Combined)	4336,917	28	154,890	1,983	0,010
		Linearity	2115,337	1	2115,337	27,077	0,000
		Deviation from Linearity	2221,580	27	82,281	1,053	0,416
	Within Groups		5781,083	74	78,123		
	Total		10118,000	102			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 27. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-0,695	6,005		-0,116	0,908			
	intensitas	0,601	0,116	0,457	5,167	0,000	0,457	0,457	0,457

a. Dependent Variable: insecure

Lampiran 28. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2115,337	1	2115,337	26,697	.000 ^b
	Residual	8002,663	101	79,234		
	Total	10118,000	102			

a. Dependent Variable: insecure
b. Predictors: (Constant), intensitas

Lampiran 29. Uji Analisis Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	0,209	0,201	8,901	1,520

a. Predictors: (Constant), intensitas
b. Dependent Variable: insecure

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 30. Surat Izin Riset Penelitian

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 4792/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024 Pekanbaru, 06 Desember 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : MANJA LESTARI
 N I M : 12140223570
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan
 Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Insecure Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau."
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
 Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Manja Lestari lahir Kota Lama pada 18 Juni 2003. Penulis merupakan anak ketiga, dari pasangan ayahanda Darmawi dan Ibunda Zuraini. Penulis berasal dari kabupaten Indragiri Hulu dan menempuh jenjang pendidikan mulai dari SDN 007 Kota Lama, pada tahun 2009 – 2015, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 2 Rengat Barat mulai dari tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Rengat Barat dari tahun 2018 – 2021. Pada tahun 2021 – 2024 Penulis melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penulis merupakan mahasiswa penerima beasiswa prestasi S1 Provinsi Riau tahun anggaran 2022-2024. Selain itu, Penulis aktif dalam organisasi kampus dan luar kampus. Organisasi yang Penulis ikuti diantaranya ialah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Bimbingan Konseling Islam selama dua priode kepengurusan. Penulis juga dipercaya untuk menjadi Sekretaris Umum pada priode tahun 2022-2023 di HMPS Bimbingan dan Konseling Islam. Selanjutnya Penulis juga pernah menjadi Liaison Officer (LO) pada event Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL) Se Sumatra yang ke 11.

Pada tahun 2024 Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di desa Pematang, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis juga telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai upaya pengabdian ilmu nyata yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di Rumah Rehabilitasi Sarasehan.

Penulis kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengangkat judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat *Insecure* Mahasiswa” (Studi di niversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah pada tanggal 12 Desember 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis dinyatakan lulus dengan predikat Cum Laude dan memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos).